

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
AZ-ZAHRA KEPAHANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah*



**Oleh :
SHANDITA VERIZA
NIM. 18531191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Shandita Veriza : 18531191** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul "**Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Life Skill Di PKDM Az-Zahra Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Curup, Agustus 2023

Mengetahui :

Pembimbing I



Rafia Arcanita, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197009051999032004

Pembimbing II



Nurjannah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197607222005012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Shandita Veriza**
NIM : **18531191**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **PAI**
Judul : **Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* Di PKBM Az-Zahra Kepahiang**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2023


METERAL
TEMPEL
76AKX246967449
Shandita Veriza
NIM. 18531191



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **2661** /In.34/FT/PP.00.9/12/2023

Nama : Shandita Veriza
NIM : NIM. 18531191
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* Di PKBM
Az-Zahra Kepahiang

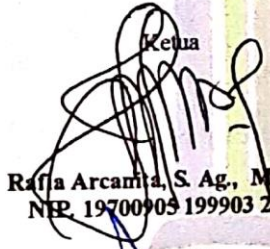
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 30 November 2023
Pukul : 09: 30 – 11 :00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 02 IAIN CURUP


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua


Rafja Arcanita, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19700905 199903 2 004


Penguji I


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Sekretaris


Dr. Nurjannah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197607222005012004

Penguji II


Cikdin, M.Pd I
NIP. 19701211 200003 1003

Mengetahui
Dekan


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allaah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat at (PKBM) Az-Zahra Kepahiang”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih seutuh-utuhnya kepada:

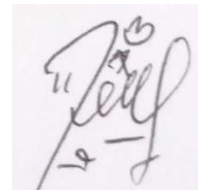
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Siswanto, M. Pd. I., selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Rafia Arcanita, S. Ag., M.Pd.I dan Ibu Dr. Nurjannah, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup tepatnya pada Program Studi PAI.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Azis, S.Pd dan Nys. Nurul Hasanah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

7. Ayuk dan Inga tercinta penulis, Hezi Jeniati, M.Pd dan Sherly Eliza, S.Pd terima kasih atas doa dan segala dukungan.
8. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan proposal tugas akhir ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat.

Kepahiang, 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shandita Veriza', with a small heart symbol above the 'i' in 'Veriza'.

Shandita Veriza

MOTTO

“Jika Seseorang Bepergian Dengan Tujuan Mencari Ilmu (Agama),
Maka Allaah Akan Menjadikan Perjalanannya Seperti Perjalanan Menuju
Surga”

(HR. Bukhari)

“Ilmu Itu Lebih Baik Dari Kekayaan, Karena Kekayaan Harus
Dijaga, Sedangkan Ilmu Menjaga Kamu”

Ali Bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Ungkapan syukur selalu membasahi lisan, karena penulisan telah menyelesaikan skripsi ini. Rintangan dan ujian yang begitu berat selalu hadir dalam langkah dan gerak kehidupan didunia, begitupula dalam proses perkuliahan dan tahap penyusunan skripsi ini. Banyak sekali pengorbanan serta tetesan keringat dan deraian air mata dalam menempuh pendidikan strata satu (S1) ini. Semuanya dapat dilewati dengan mudah karena kehadiran cinta, kasih dan motivasi yang di berikan oleh orang-orang terdekat dalam hidup ini. Allah Subhanahu wa ta'ala akan menempatkan posisi orang-orang yang berilmu ditempat yang mulia. Oleh karenanya, aku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sangat aku cintai dan sayangi :

1. Allaah Subhanahu wa ta'ala, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalaih skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan.
2. Ayahandaku tercinta Azis, S.Pd dan ibundaku tercinta Nys Nurul Hasanah yang telah memberikan dukungan moril maupun material, dengan restu serta doa-doa tulus dan aliran suara kasih serta perhatian penuh sepanjang langkah dalam meniti studi hingga selesai, sangatlah layak mendapatkan penghargaan setinggi-tingginya. Terima kasih telah banyak berdo'a untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada do'a yang paling khusyuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
3. Ayuk dan inga ku tersayang Hezi Jeniati, M.Pd dan Sherly Eliza, S.Pd, yang selalu memberi doa, motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku Adelia Seftiana Putri, Petri Permata Sari, S.Pd., Nadia Lia Karlina, S.Pd., Anggun Mutiara Sari, S.Pd yang terus setia menemani setiap perjalananku dan selalu memberi semangat.
5. Ujuk Kms Fahrudin S.Pd yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Curup yang selalu aku jaga dan aku banggakan.

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN *LIFE SKILL* DI PKBM AZ-ZAHRA KEPAHIANG”

ABSTRAK

Oleh: Shandita Veriza

Nim : 18531191

Pendidikan merupakan suatu unsur dalam perubahan pola tingkah laku dan etika dalam diri seorang individu untuk menuju arah yang lebih baik yang dituangkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan intelegensia individu. PKBM merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang sah menurut undang-undang sistem pendidikan nasional sehingga Lembaga PKBM juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik terutama menuju nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran *Life Skill* dan juga Pendidikan Islam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui apa saja pembelajaran *life skill* yang dilaksanakan di PKBM Az-Zahra Kepahiang, nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang dan untuk mengetahui bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian langsung ke lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif, Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik PKBM Az-Zahra Kepahiang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di PKBM Az Zahra Kepahiang subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidik atau tutor di PKBM Az Zahra Kepahiang dan juga warga atau masyarakat lingkungan sekolah.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di dapat hal sebagai berikut: Pembelajaran *life skill* yang dilaksanakan di PKBM yaitu membuat dan komputer sebagai bekal peserta didik nantinya, nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang sudah cukup baik karena peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya di tuntut untuk memiliki kemampuan *life skill* dalam bidang keterampilan membuat dan komputer tapi juga di tuntut untuk mengalami perubahan sikap dan kebiasaan yang menunjukkan sikap seorang muslim yang baik, serta dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-Zahra Kepahiang cukup baik dimana hasil dari pembelajaran terhadap nilai akhlak peserta didik itu dapat dilihat dari sikap peserta didik yang lebih menghormati pendidik atau tutor, lebih patuh, dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan peserta didik dalam kegiatan sekolah dan kegiatan luar sekolah termasuk kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

Kata kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam; Pembelajaran *Life Skill*; PKBM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengajuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar.....	v
Motto	vii
Persembahan	viii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Yang Relevan	12

Bab II Landasan Teori

A. Konsep Dasar Nilai-Nilai	
1. Pengertian Nilai-Nilai	17
2. Macam-Macam Nilai	19
3. Konsep Nilai Dalam Islam	22
4. Nilai-Nilai Keagamaan	25
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	27
C. Pendidikan Life Skill.....	31

Bab III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian dan Informan	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
F. Uji Keabsahan Data	47
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	48

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	
1. Latar Belakang	50
2. Tujuan	52
3. Identitas Lembaga	52

4. Program Kerja	54
5. Tenaga Pendidik atau Tutor	55
6. Nama Peserta Didik.....	56
7. Kelompok Belajar	65
8. Aksi Nyata Sekolah Tanpa Seragam.....	65
9. Unit Usaha Batik Diwo	65
10. Mitra Usaha.....	67
11. Penutup.....	67
B. Hasil Penelitian	
1. Pembelajaran Life Skill Yang Dilaksanakan Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	68
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pembelajaran <i>Life Skill</i> Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	70
3. Dampak Pembelajaran Yang Dilakukan Terhadap Nilai Akhlik Peserta Didik Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	75
C. Analisis Hasil Penelitian	80
 Bab V Penutup	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Lembaga PKBM Az-zahra	52
Tabel 4.2 Visi dan Misi PKBM Az-zahra	53
Tabel 4.3 Nama Pendidik Di PKBM Az-zahra	55
Tabel 4.4 Nama Peserta Didik Paket A	56
Tabel 4.5 Nama Peserta Didik Paket B	56
Tabel 4.6 Nama Peserta Didik Paket C	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur dalam perubahan pola tingkah laku dan etika dalam diri seorang individu untuk menuju arah yang lebih baik yang dituangkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan intelegensia individu namun bagaimana pola etika dan perilaku individu dapat terbentuk melalui proses serta berdasarkan norma yang berlaku untuk diri individu makna dari pendidikan memang sejatinya bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan. Sehingga kita jumpai saat ini pendidikan *life skill* dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam mulai berkembang pesat di masyarakat. Adapun definisi dari pendidikan itu sendiri adalah suatu proses yang melatih perasaan peserta didik dengan cara sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan mereka yang dipengaruhi dengan nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai-nilai Islam.¹

Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai, yaitu (a) menyiapkan generasi muda dalam mengambil peran di masyarakat pada masa yang akan datang, (b) mentransfer ilmu pengetahuan berdasarkan peran yang diharapkan di masa mendatang, dan (c)

¹ Bambang Edi P, "Manusia Sebagai Subjek Dalam Pendidikan Kebhinekaan Humans as Subjects in Diversity Education," *Pendidikan* V(I) (2018), <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8015>, h. 32-34.

mentransfer nilai-nilai dan budaya untuk mendukung membentuk karakter dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan.

Pendidikan Islam selain berperan sebagai penguatan keimanan dan pembentukan akhlak juga memiliki peran dalam membentuk *life skill*. Karena kecakapan hidup yang dimiliki oleh seseorang dapat membentuk seseorang untuk berani menghadapi masalah kehidupan secara wajar, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.

Islam juga mengajarkan pentingnya pendidikan kecakapan hidup sebagaimana dalam Surat An-Nisa ayat 9 tentang pendidikan kecakapan hidup adalah:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar (Q.S. An- Nisa: 9)²”

Ayat ini menerangkan bahwa setiap kelemahan dan kekurangan berupa kelemahan ekonomi, kurang stabilnya kesehatan fisik serta kelemahan intelegensi anak adalah tanggung jawab kedua orang tuanya maka ayat ini menegaskan bahwa setiap generasi itu harus memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dan tidak menjadi kaum yang tertinggal.

Konsep kecakapan hidup (*life skill*) telah lama menjadi perhatian para

² Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemahan.”

ahli dalam pengembangan kurikulum. Misalnya mengemukakan bahwa kecakapan hidup merupakan salah satu fokus analisis dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang menekankan kepada kecakapan hidup. Pengembangan kecakapan hidup yang mengedepankan kepada aspek-aspek sebagai berikut: Kemampuan yang relevan untuk dikuasai peserta didik, materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik untuk mencapai kompetensi, fasilitas, alat dan sumber belajar yang memadai dan kemampuan-kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik.³

Dalam hal ini dapat dikemas bahwa pendidikan kecakapan hidup (life skill) Sebagaimana di sebutkan pada sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat 3 UU No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan kecakapan hidup (life skill) ialah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, sosial, intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Pendidikan kecakapan hidup merupakan proses pendidikan yang menyiapkan seseorang untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dalam mencapai kompetensi baik sebagai individu ataupun dari bagian masyarakat sosial, kemampuan intelektual yang tinggi, mampu memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi, dan siap menjalani hidup yang mandiri dan bermartabat, serta proaktif ikut menyelesaikan

³ M. Holil, *Pesantren Berbasis Life Skill* (Situbondo: IAI Ibrahimy, 2015) h. 235.

permasalahan yang ada.⁴

Kemudian Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa “pendidikan kecakapan hidup (Life Skill) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri”. Pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup pada tahap awal, dilakukan identifikasi kecakapan hidup yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan nyata di masyarakat. Kecakapan hidup yang teridentifikasi, kemudian direalisasikan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung kecakapan hidup tersebut. Tahap selanjutnya, kecakapan hidup tersebut dikemas dalam bentuk mata pelajaran.

Tujuan pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*) adalah untuk membekali individu dengan pengetahuan yang tepat tentang perilaku mengambil risiko dan mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, ketegasan, kesadaran diri, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, pemikiran kritis dan kreatif untuk melindungi mereka dari penyalahgunaan dan eksploitasi. Pengenalan pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*) pada semua jenis dan jenjang pendidikan pada dasarnya didorong oleh anggapan bahwa relevansi antara pendidikan dengan kehidupan nyata kurang erat. Kesenjangan antara keduanya dianggap lebar, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Pembelajaran di sekolah cenderung

⁴ M. Holil, h. 237.

sangat teoretik dan tidak terkait dengan lingkungan di mana anak berada. Akibatnya peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah guna memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seakan mencabut peserta didik dari lingkungannya sehingga menjadi asing di masyarakatnya sendiri. Pendidikan yang antara lain makin terisolasi dari kehidupan nyata sehingga, tamatan pendidikan dari berbagai jenis dan jenjang pendidikan dianggap kurang siap menghadapi kehidupan nyata.⁵

Dengan demikian sekolah berperan untuk membentuk dan menumbuhkembangkan pendidikan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik agar dapat membentuk karakter yang baik dan kuat dalam mengembangkan *life skill* pada kehidupan sehari-hari.⁶

Pendidikan *life skill* juga perlu diimbangi dengan pendidikan agama Islam, agar kelak menjadi pribadi yang berkualitas dan beriman kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Untuk mencapai hal tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan *life skill* perlu diperkuat dengan penguatan nilai pendidikan agama Islam yang sejalan seiring dengan pembelajaran *life skill* dalam sebuah pendidikan.

Dengan begitu PKBM Az-zahra sebagai salah satu pendidikan pada jalur pendidikan non formal yang meliputi kelompok belajar program paket

⁵ Aishath Nasheeda et al., "A Narrative Systematic Review of Life Skills Education: Effectiveness, Research Gaps and Priorities," *International Journal of Adolescence and Youth* 24, no. 3 (2019): 362–79, <https://doi.org/10.1080/02673843.2018.1479278>.

⁶ M Tawab and A Nurlaeli, "... Ālim Wa Al-Muta'allim Karya Kh. Hasyim Asy'ari Dan Implementasinya Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri ...," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2020, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/4340>.

A yang mana peserta didiknya berjumlah 17 orang, paket B berjumlah 54 orang, dan paket C berjumlah 182 orang dimana yayasannya berdiri di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Program paket A setara dengan SD/MI, program paket B setara dengan SMP/MTs, dan program paket C setara SMA/MA yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan *life skill* telah berdiri sejak 1 Maret 2003 hingga saat ini di Kabupaten Kepahiang yang berada di Provinsi Bengkulu dengan posisi wilayah yang berada ditengah-tengah propinsi dan memiliki 8 kecamatan. Masyarakat yang berada di Kabupaten ini terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Penduduk asli pada umumnya suku Rejang dan Penduduk pendatang adalah suku Jawa, suku Lembak, suku Serawai dan ada beberapa keluarga suku Batak.

Dimana dominan mata pencarian masyarakatnya adalah Petani seperti Karet, Kopi, Sawit dan persawahan dengan menanam padi, sedangkan penduduk pendatang pada umumnya Pegawai Negeri dan pedagang. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagian besar adalah buruh tani, petani yang tidak memiliki lahan pertanian, upah untuk buruh tani dalam sehari adalah antara Rp 15.000 – Rp 20.000,- upah yang kecil tersebut tentu saja tidak cukup untuk membiayai ongkos kehidupan sehari-hari yang semakin naik.

Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang masih sangat tinggi, hal ini tercermin dari data penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

sebanyak 3.343 Keluarga Miskin.⁷ Dominansi anak putus sekolah berada dalam keluarga penerima manfaat ini. Anak-anak tersebut biasanya membantu orangtuanya bekerja di kebun atau menjadi buruh dengan bayaran rendah sebab keterampilan yang di miliki masih minim. Ada juga anak yang bekerja di warnet, penjaga toko baju, pembantu rumah tangga atau jadi pengasuh anak, kuli angkut di pasar pagi dan jadi kuli bangunan. Dampak dari ekonomi masyarakat yang lemah tersebut banyak terdapat anak yang putus sekolah akibat membantu orang tua bekerja mencari nafkah. Banyaknya anak tidak sekolah di Kabupaten Kepahiang ini tentu menjadi perhatian kita semua, sebab kondisi ini akan mengancam pembangunan daerah jika tidak segera di dilakukan upaya penanganannya. Karena anak-anak tersebut berpotensi untuk memicu munculnya permasalahan sosial seperti kejahatan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, perdagangan orang (trafficking), maraknya demo yang anarkis, dan lemahnya daya saing secara ekonomi.

Melihat permasalahan tersebut diatas Yayasan Az-Zahra Kepahiang sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang merupakan bagian elemen masyarakat sebagai infrastruktur sosial yang ada di Kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu memandang pentingnya adanya penyelenggaraan program Pengurangan Pekerja Anak agar mereka dapat melanjutkan pendidikannya secara layak. Serta memiliki visi misi yaitu menjadikan serta mengembangkan lembaganya sebagai sarana gerakan

⁷ Wawancara Operator PKH Dinas Sosial dan PMD Kab. Kepahiang

pembebasan dan gerakan pemberdayaan dalam rangka membangun struktur masyarakat madani sehingga terwujud kualitas warga binaan yang sejahtera.

Dimana masyarakat madani yang menjadi konsep dasar di PKBM Az-zahra yakni masyarakat madani yang identik dengan sifatnya yang beradab. Mereka selalu menjunjung tinggi nilai dan norma serta hukum yang mereka junjung. Semua itu mereka pegang dengan ilmu, iman, dan juga teknologi. Hal tersebut berarti, masyarakat madani memiliki kehidupan yang berdasarkan aturan yang sudah berlaku. Mulai dari nilai, hukum, norma, dan lainnya. Ketaatan mereka didasarkan pada iman, ilmu, dan teknologi yang sudah mereka pelajari. Kemudian dikembangkan dengan kekuatan iman serta keyakinan mereka terhadap Sang Pencipta.⁸

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan permasalahan real di PKBM Az-zahra, dimana peneliti mengamati pada peserta didik masih kurangnya pengetahuan tentang nilai-nilai Islam yang dapat di lihat dari masih banyak peserta didik dari yang belum bisa membawa mereka kepada pergaulan yang positif seperti rasa tanggung jawab mereka dalam setiap tindakan yang mereka lakukan dan juga ada beberapa kasus sering terjadi pertikaian antar sesama peserta didik dan juga rasa simpati dan kemandirian mereka yang masih minim karena pola dari penanaman nilai-nilai pendidikan Islam mereka masih kurang terutama dalam nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian, dan banyaknya peserta didik yang terlambat datang ke sekolah sehingga tidak mengikuti proses belajar

⁸ Wawancara Operator PKBM Az-Zahra

dari awal hingga akhir, berpakaian yang kurang rapi, mengerjakan tugas tidak tepat waktu.

Setiap siswa yang telah terdaftar di PKBM Az-zahra guna melanjutkan pendidikan yang sempat terputus karena beberapa kendala yang telah disebutkan di atas, akan melalui beberapa pertemuan belajar tatap muka yang mana pertemuan dilakukan sebanyak 2 kali dalam sepekan dan waktu telah ditentukan oleh guru yang bersangkutan, dimana seluruh murid diberikan juga pembelajaran mengenai pendidikan Islam tentang akhlak yang baik.

Dengan keadaan dan problematika yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana penguatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terbentuklah judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti yakni menyajikan tentang pembelajaran *life skill* apa saja yang dilaksanakan di PKBM, nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam pembelajaran *life skill*, serta bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-Zahra Kepahiang. Dimana nilai pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada nilai akhlak yang mencakup nilai kedisiplinan, kesabaran dan tanggung jawab pada peserta didik dalam proses belajar mengajar serta bagaimana dampak dari penerapan

pendidikan *life skill* pada siswa paket C di PKBM Az-zahra Kepahiang sebagai bekal pembentukan jati diri dan karakter peserta didik untuk bekal kehidupan mereka serta bagaimana peran pendidik untuk kemajuan dan penguatan nilai-nilai pendidikan Islam untuk peserta didik dengan tujuan mentradisikan pemahaman dan aplikasi nyata dari pendidikan *life skill*. Lebih kepada perwujudan makna *general skills* sebagai *basic values* yang perlu dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ajaran Islam dalam pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang. Hal ini sebagai bentuk penajaman konsep dasar pendidikan yang menempatkan nilai-nilai afektif sebagai dasar sekaligus tujuan yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses internalisasi ilmu pengetahuan.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja pembelajaran *life skill* yang dilaksanakan di PKBM Az-Zahra Kepahiang?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang?
3. Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *life Skill* apa saja yang dilaksanakan di PKBM Az-Zahra Kepahiang.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.
3. Untuk mengetahui dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak khususnya para civitas akademik untuk sumbangsih kepada dunia pendidikan. Adapun secara terperinci manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau memperkaya khasanah perpustakaan pendidikan, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam dan *life skill* serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda dan dalam tempat serta situasi yang berbeda pula.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menjadi masukan kepada pihak-pihak terkait tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dan *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang dan PKBM lainnya.
- b. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan referensi sehingga dimungkinkan kelemahan dan kekurangan serta solusi terhadap pelaksanaan program penyelenggaraan PKBM Az-zahra Kepahiang dapat lebih ditingkatkan mutu dan kualitasnya.

- c. Untuk lebih mendalami esensi nilai-nilai pendidikan agama Islam secara holistik dan komprehensif khususnya di lingkungan PKBM Az-zahra Kepahiang.

F. Kajian Yang Relevan

Karya tulis yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Az-zahra Kepahiang ini membutuhkan tinjauan pustaka yang merupakan masalah substansial untuk pengarahannya penulisan skripsi ini selanjutnya.

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari pengulangan atau duplikasi karya ilmiah dan juga membatasi wilayah penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data digunakan dalam penyusunan penulisan penelitian ini dapat terjawab secara komprehensif dari semua permasalahan yang ada. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi dan artikel jurnal yang relevan antara lain:

Pertama jurnal karya Nasrul Umam dengan judul : “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter dan Life Skill di SD Saat Masa Pandemi Covid-19*” yang diterbitkan oleh jurnal Pancar, Vol. 4 No. 2 (2020), dalam jurnal ini peneliti menyatakan bahwa, Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan guru menyusun RPP dengan format satu lembar yang disesuaikan dengan Kurikulum Darurat Covid-19. Pembelajaran dilaksanakan

dengan penugasan membuat video tentang membaca ayat al-Qur'an, menghafalkan, menjelaskan kandungan ayat al-Qur'an, serta menulis kaligrafi. Penilaian pembelajaran mengacu kepada proses dan hasil dengan teknik praktek dan produk. Faktor pendukung pembelajaran menggunakan kartu cheklist pembiasaan beribadah di rumah.

Kedua jurnal karya Ahmad, Moh. Soheh & Sitti Mukamilah dengan judul: "*Manajemen Pendidikn Islam Berbasis Life Skill di Pondok Pesantren Tahfidz As-Syahidul Kabir Blumbungan Pamengkasan*" yang diterbitkan oleh Journal of Social Community, Vol. 5 No.1 Juni 2020. Dalam jurnal ini peneliti menyatakan Sistem pendidikan Islam berbasis *life skill* di Pondok Pesantren As- Syahidul Kabir diimplementasikan dalam porsi tersendiri, yaitu tidak tersusun dalam satuan kurikulum pada jenjang pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren. Pendidikan Islam berbasis *life skill* diterapkan dalam bentuk kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang tidak semua santri diwajibkan untuk mengikutinya, namun tergantung pada kesadaran dari masing-masing santri.

Ketiga jurnal karya Syaiful Rizal dan Nardiyanto dengan judul: *Aktualisasi Pendidikan Life Skill Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember*, yang diterbitkan oleh Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, Volume 12, Nomor 2, September 2020, 201-404. Dalam jurnal ini peneliti menyatakan pendidikan *life skill* sangat memberikan dan menghasilkan nilai-nilai positif terhadap pesantren dikarenakan santri mampu mengaktualisasikan kemampuan dalam mencapai

kompetensi baik sebagai individu ataupun bagian dari masyarakat sosial. Kemampuan intelektual yang tinggi mampu memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi untuk menjalani kehidupan yang mandiri dan bermartabat serta proaktif dalam ikut menyelesaikan permasalahan yang ada. Pengurus menempatkan santri di wilayah sesuai dengan kemampuan santri yang dibantu pengurus wilayah dalam menggali potensi santri melalui kegiatan di wilayah. Santri di wilayah ditekankan bisa berbahasa Arab dan Baca Tulis Kitab. Kemudian santri mengikuti Majelis Ta'lim, Tahlilan dan Dzikir Manaqib Syaich Abdul Qodir Jaelani. Nilai-nilai spiritual yang ditekankan bagi santri yakni Nilai Sosial, Etika, Moral dan Kerja Sama dan Kebersamaan.

Keempat jurnal karya Anggi Eka Cahyati, Katni, dan Ayok Ariyanto dengan judul: *Model Pendidikan Akhlak Karimah dan Life Skill di MI Plu Al-Islam Dagangan Madiun* yang diterbitkan oleh Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education Vol 4 No (1) 2020: 13-24 ADIUN. Dalam jurnal ini peneliti menyatakan : Dalam Proses Pembelajaran, MI Plus Al Islam Dagangan tidak hanya melihat bagaimana penguasaan materi siswa, akan tetapi meliputi segala aspek seperti keagamaan, kemandirian dan lain sebagainya. Akhlak karimah dan *life skill* ditanamkan kepada siswa melalui praktek dan pembiasaan kegiatan siswa di madrasah dan di sekitarnya.

Kelima jurnal karya Fitria Wulandari dan Muhammad Ridho Sulla dengan judul : *Penguatan Nilai-Nilai Keislaman pada Program Paket C*

Melalui Pendekatan Andragogi yang diterbitkan oleh Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains Volume 2, Maret 2020. Dalam jurnal ini peneliti menyatakan : Program Paket C adalah jenis pendidikan kesetaraan yang merupakan salah satu jalur pendidikan non formal setara SMA, diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikan di sektor formal disebabkan berbagai faktor. Selain mengajarkan mata pelajaran umum yang berbasis *life skill*, diperlukan juga penguatan nilai-nilai keislaman untuk memperkuat keimanan, intensitas ibadah serta implikasinya terhadap akhlak melalui pendekatan andragogi. Sebab banyak peserta didik Program Paket C berasal dari masyarakat kalangan ekonomi menengah ke bawah dan rata-rata usianya 17 tahun ke atas yang minim ilmu dan pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam. Cara penguatan nilai-nilai Islam, seperti nilai aqidah, ibadah, dan akhlak melalui pendekatan andragogi berdasarkan tinjauan Alquran dan Hadis. Untuk penguatan nilai aqidah, hal yang bisa dilakukan adalah internalisasi nilai secara rasional dan empiris sehingga peserta didik mampu menerima dan merasakannya secara langsung. Pembiasaan menjadi cara untuk menguatkan nilai ibadah secara disiplin dan sistematis sehingga peserta didik mampu mengamalkan kebiasaan tersebut dalam kesehariannya. Sedangkan penguatan nilai akhlak dapat dilakukan dengan pemberian keteladanan secara langsung oleh pendidik maupun melalui pemanfaatan media digital, seperti video dan film, sehingga terbentuklah karakter seseorang yang nantinya akan ditampilkan dalam kesehariannya. Hal-hal tersebut diharapkan mampu menguatkan nilai-nilai

keislaman dalam diri seorang peserta didik dengan kategori dewasa demi pencapaian utama dalam bidang pendidikan dan agama secara berimbang.

Sumber penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan referensi yang telah dilakukan sebelumnya yang menjadi pembeda dalam penelitian sebelumnya adalah sebelumnya adalah dalam penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Az-zahra Kepahiang” disini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, dengan pokok permasalahan 1). Apa saja pembelajaran *life skill* yang dilaksanakan di PKBM Az-Zahra Kepahiang. 2). Bagaimana penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang. 3). Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan Islam di PKBM Az-zahra tak lepas dari peran guru serta kepala sekolah yang semaksimal mungkin mendukung kegiatan ini kemudian penguatan ini dilakukan setiap hari dimana siswa akan selalu belajar tentang ketertiban, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab dan kemandirian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Nilai-Nilai

1. Pengertian Nilai-nilai

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan banyak pengertian. Pengertian yang satu berbeda dengan pengertian yang lain karena nilai mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktifitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya. Milton Rokeach dan James Bank mengemukakan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas.⁹

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan subjek yang memberi arti. Dalam hal ini, subjeknya adalah manusia yang mengartikan dan yang meyakini.

Sidi Gazalba mengartikan nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak. Ia ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1998) h. 26.

perhatian yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.¹⁰

Pengertian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara subjek penilaian dengan objek sehingga menghasilkan perbedaan nilai antara garam dengan emas. Allah Subhanahu wa ta'ala itu tidak bernilai apabila tidak ada subjek yang memberi nilai. Allah Subhanahu wa ta'ala menjadi berarti setelah ada makhluk yang membutuhkan. Ketika Allah Subhanahu wa ta'ala sendirian, Ia hanya berarti bagi diri-Nya sendiri. Akan tetapi nilai semata-mata bukan terletak pada subjek pemberian nilai. Di dalam sesuatu tersebut mengandung hal yang bersifat esensial yang menjadikan sesuatu bernilai. Seperti halnya pada ilmu pengetahuan, nilai berakar dan diperoleh dari sumber yang obyektif. Banyak cabang ilmu pengetahuan yang mempersoalkan nilai secara khusus.¹¹ Pertama, logika. Ia mempersoalkan tentang nilai kebenaran sehingga dapat diperoleh aturan berfikir yang benar dan berurutan. Kedua, etika yang memper-soalkan tentang nilai kebaikan, yaitu tentang kebaikan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan sesamanya. Ketiga, estetika yang mempersoalkan tentang nilai keindahan, baik keindahan tentang alam maupun keindahan sesuatu yang dibuat oleh manusia.

Nilai-nilai sering digunakan secara sempit dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini dapat diketahui bahwa istilah nilai mempunyai pengertian

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 61.

¹¹ M Djunaidi Ghoni, *Nilai Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hlm. 11.

yang sangat sama dengan kebaikan. Dalam masalah ini yang terpenting adalah relasi antara yang baik dengan kewajiban. Misalnya, guru dalam berhubungan atau berkomunikasi dengan murid harus mempunyai tatanan nilai yang baik, sehubungan dengan tugas dan wewenang dia sebagai seorang guru. Seorang anak atau peserta didik akan memperhatikan dan menirunya.

2. Macam-macam Nilai

Menurut M Chabib Thoha, dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, bahwa untuk lebih memperjelas tentang nilai, maka nilai dapat dibedakan dari beberapa klasifikasi.¹² Antara lain:

- a. Dilihat dari segi kebutuhan hidup manusia, nilai menurut Abraham Maslow dapat dibedakan menjadi: 1) nilai Biologis, 2) nilai keamanan, 3) nilai cinta kasih, 4) nilai harga diri, 5) nilai jati diri.
- b. Dilihat dari kemampuan jiwa manusia untuk menangkap dan mengembangkannya: 1) nilai yang statik, seperti kognisi, emosi, dan psikomotor, 2) nilai yang bersifat dinamis, seperti motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, motivasi berkuasa.
- c. Dilihat dari proses budaya: 1) nilai ilmu pengetahuan, 2) nilai ekonomi, 3) nilai keindahan, 4) nilai politik, 5) nilai keagamaan, 6) nilai kekeluargaan, 7) nilai kejasmanian.
- d. Dilihat dari pembagian nilai: 1) nilai-nilai subyektif, 2) nilai-nilai obyektif metafisik. Nilai berdasar dari sumbernya: 1) nilai Ilahiyah

¹² M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hlm. 63.

(Ubudiyah dan Mu'amalah), 2) nilai Insaniyah, nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria manusia itu juga.

- e. Dilihat dari segi ruang lingkup dan keberlakuannya: 1) nilai-nilai universal, 2) nilai-nilai lokal.

Disamping itu, hubungan tata nilai Ilahiyah sebagai sumber nilai dan esensi nilai, dengan nilai-nilai insaniyah dapat di bagi atas:

- a. Nilai Ilahi, nilai yang dititahkan nabi pada RasulNya yang berbentuk taqwa, iman, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi.¹³
- b. Nilai Insani, nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.¹⁴

Pada hakikatnya nilai ilahi mempunyai relasi atau hubungan dengan nilai Insani. Nilai ilahi memiliki kedudukan vertikal lebih tinggi daripada nilai hidup lainnya. Di samping hirarkinya lebih tinggi, nilai keagamaan mempunyai konsekuensi pada nilai lainnya. Sebaliknya, nilai lainnya memerlukan konsultasi pada nilai etis-religius.¹⁵

Relasi antar nilai insani dengan nilai ilahi dapat dipadukan dan diringkas menjadi empat macam, Yaitu:

¹³ Muhaimin; Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993) hlm. 111.

¹⁴ Muhaimin; Abdul Mujib, hlm. 111.

¹⁵ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

- a. Lateral-horizontal, nilai-nilai insani mempunyai hubungan sederajat dengan yang lainnya. Dalam artian dapat saling berkonsultasi atau tidak antara satu dengan yang lain.
- b. Lateral-sekuensial, nilai-nilai insani mempunyai hubungan sederajat yang saling berkonsultasi.
- c. Linier-sinkrum, hubungan hirarki yang etis insani lebih tinggi dari yang manusiawi lainnya, yang lebih tinggi mempunyai fungsi menyatukan.
- d. Linier-koheren, hubungan hirarki yang menjadi tempat konsultan dan menjadi pemandu semua nilai.

Hal yang harus dipahami adalah bahwa semakin kuat iman (wilayah pertama) ke dalam wilayah kedua dan ketiga, maka nilai-nilai insani itu semakin diwarnai oleh jiwa keagamaan. Di samping itu, jika nilai-nilai insani mengunci diri pada wilayah ketiga, maka tidak akan disinari oleh nilai-nilai ilahi (agama). Akan tetapi, jika diteruskan sampai kepada wilayah pertama, menentukan root-valuesnya, semua aspek hidup harus bermuara pada nilai-nilai ilahiyah tersebut.¹⁶

Orang yang beriman akan terlihat manakala ia siap menerima perintah dari Tuhannya tanpa memandang berat atau ringannya perintah tersebut, dan hal itu dinyatakan sebagai wujud kepatuhan dan bukti keimanan. Maksimal dan tidak maksimal yang dilakukan tidak menjadi pikiran seorang hamba, sebab yang ia lakukan adalah sebatas dengan

¹⁶ Nunung Isa Ansori, "Aktualisasi Nilai-Nilai...", hlm. 29

usahanya dan kesadaran dirinya sebagai hamba yang tidak luput dari lupa dan salah. Atas usahanya telah menjadikan dirinya berbuat hanya dengan pikiran karena Allah Swt., dan serta merta telah lahir rasa kecintaan mendalam dirinya dengan Allah Swt. Perbuatannya berjalan lancar dengan tanpa kerguan dan ketakutan karena semua urusan telah dipulangkannya kepada Allah yang Maharahman sebagai pencipta seluruh alam beserta isinya.¹⁷

3. Konsep Nilai dalam Islam

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku. Sebab nilai-nilai tersebut terdapat dalam nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam yang sejatinya tidak hanya diketahui, tetapi juga untuk ditanamkan dalam hati dan diamalkan dengan menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya. Berikut nilai-nilai tersebut:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Ia menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam. Pokok-pokok keimanan dalam Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah Subhanahu wa ta'ala, para malaikat, kitab-

¹⁷ Y Yarni and B Bustanur, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 183-184," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online)*, 2020, <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/1050>.

kitab, Nabi dan rasul Allah, hari akhir, serta qadla dan qadar. Setelah meyakini akan ajaran Islam, hal selanjutnya adalah bagaimana kita beribadah (menghamba) kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

b. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan elemen penting dalam agama karena ibadah menjadi wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Ibadah secara makna berarti pengabdian atau penghambaan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, maksudnya adalah menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah-Nya mulai akil baligh hingga meninggal dunia untuk mendapat ridha-Nya semata. Nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu: sikap batin(mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan.

c. Nilai Akhlak

Menurut Imam al-Ghazali, akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam diutus oleh Allah Subhanahu wa ta'ala bagi umat manusia juga membawa misi untuk penyucian diri, pembinaan serta pengembangan akhlak mulia dalam diri manusia. Pada era modern saat ini, misi tersebut dilanjutkan oleh guru sebagai pendidik yang tidak hanya bertugas untuk mencerdaskan manusia, tetapi membina dan mengembangkan sisi akhlak mereka juga. Sebab

kecerdasan seseorang akan menjadi sia-sia jika tidak diimbangi dengan akhlak yang luhur. Peran serta orang tua juga ikut mempengaruhi pembentukan akhlak dalam diri seorang manusia karena keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama yang diperoleh manusia. Dengan demikian nilai-nilai tersebut adalah sebuah kesatuan integral yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.¹⁸

keterlibatan nilai-nilai pendidikan Islam secara umum dalam dunia pendidikan Islam antara lain:¹⁹

- a) Al-quran dan Sunnah menjadi landasan. Didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan.
- b) Nilai-nilai Pendidikan Islam menjadi alat pengubah. Baik individu maupun kelompok masyarakat bahkan juga lingkungan sekitar. Contoh konkritnya dapat membuat manusia lebih bertaqwa.
- c) nilai- nilai Pendidikan Islam yang di dalamnya terlibat dalam proses Pendidikan baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- d) Keterlibatan yang lainnya adalah nilai-nilai pendidikan Islam ini dapat menjadi pedoman hamba yang menyembah Tuhannya. Baik dalam konteks ibadah maghdah maupun ghairu mahdha .

4. Nilai-Nilai Keagamaan

¹⁸ FWUINS Kalijaga and MRSUINS Kalijaga, *Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Pada Program Paket C Melalui Pendekatan Andragogi* (sunankalijaga.org, 2020), <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/439>.

¹⁹ Tuti and Hairiyah, "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak (Analisis Psikologi Perkembangan Anak)."

Muhaimin yang mengutip pendapatnya Webster menjelaskan nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya.²⁰

Adapun macam nilai-nilai keagamaan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata 'aqada, ya'qidu, 'aqdan-'aqīdatan yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis, aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.²¹ Sedangkan menurut istilah, aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram karenanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.²²

Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih

²⁰ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 148.

²¹ Abd. Mujib Tadjab, Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) hlm. 241-242.

²² Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) hlm. 28.

darinya.²³ Adapun aqidah menurut Syaikh Mahmoud Syaltut adalah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh syakwasangka dan tidak dipengaruhi oleh keragu-raguan.²⁴ Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.²⁵

Karakteristik Aqidah Islam sangat murni, baik dalam proses maupun isinya. Aqidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia sehingga segala aktivitas tersebut bernilai ibadah. Di antara fungsi Aqidah adalah:

- 1) Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki oleh manusia sejak lahir.

Manusia sejak lahir telah memiliki potensi keberagamaan (fitrah), sehingga sepanjang hidupnya manusia membutuhkan agama dalam rangka mencari keyakinan terhadap Allah Subhanahu wa ta'ala. Aqidah Islam berperan memenuhi kebutuhan fitrah manusia tersebut, menuntun dan mengarahkan manusia kepada keyakinan yang benar tentang Allah Subhanahu wa ta'ala.

²³ Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983) hlm. 51.

²⁴ Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam Sebagai Aqidah Dan Syari'ah (I)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1967) h. 28-29.

²⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Rosda karya, 2006) h. 124.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Di dalam Al-Qur'an, nilai-nilai pendidikan islam terdapat pada surah Al-Hujurat ayat 11 dan ayat 12, dan juga terdapat pada surah Luqman ayat 13 dan ayat 14, dimana isi dari surah Hujurat Ayat 11-12 lebih kepada nilai-nilai pendidikan etika dan pendidikan karakter. Pada etika dan karakter disini lebih kepada bagaimana cara kita ber kita bersosialisasi dengan seseorang, sikap sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pada ayat 13 dan 14 dari surat Luqman lebih kepada orang tuanya, bagaimna mereka selaku orang tuadalam mendidik anak-anaknya. Kedua surat tersebut merupakan contoh dari beberapa surat yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan islam.²⁶

Sementara Sayyid Abu al-A'la al-Maududi mengemukakan sebagaimana dikutip oleh M.Arifin, yang menyebutkan 3 ciri utama sistem nilai dalam pendidikan Islam,yaitu:

- a. Keridhaan Allah merupakan tujuan hidup muslim yang utama.
- b. Ditegakkan nilai-nilai Islami berkuasa penuh atas segala aspek kehidupan manusia.
- c. Islam menuntut manusia agar melaksanakan sistem kehidupan yang didasarkan atas norma-norma kebajikan dan jauh dari kejahatan.²⁷

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berkisar pada tiga hal, yaitu:

²⁶ Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23–32, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>.

²⁷ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 142.

a. Nilai Bidang Keimanan

Keimanan asal katanya adalah iman, secara etimologis dalam bahasa Arab berarti percaya, merasa aman. Dalam pengertian keagamaan, pengertian iman adalah yakin, percaya dalam hati, pasti tentang sesuatu, pasti tentang Tuhan dan wahyu-Nya. Umumnya, iman dipahami sebagai berada di dalam hati, dan tidak seorang pun yang tahu, kecuali Tuhan saja. Iman dapat juga berarti penyerahan diri.²⁸

Dalam ajaran Islam, percaya saja tidaklah cukup. Tidak cukup kalau hanya menyatakan percaya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintahNya. Tidaklah bermakna kepercayaan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, jika peraturanNya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan (*belief*). Agama adalah iman (*belief*) dan amal shaleh (*good action*). Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Kedatangan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam bukanlah semata-mata mengajarkan aqidah, bahkan mengajarkan jalan mana yang akan ditempuh dalam hidup, apa yang mesti dikerjakan dan apa yang semestinya dijauhi.²⁹

b. Nilai Bidang Syari'ah

Syari'ah merupakan aturan atau undang-undang Allah Subhanahu wa ta'ala tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun tidak langsung kepada Allah

24. ²⁸ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm.

²⁹ Mawardi Lubis, hlm. 25.

Subhanahu wa ta'ala dalam hubungan sesama makhluk lain, baik dengan sesama manusia, maupun dengan alam sekitar. Seperti halnya berbicara tentang hukum wajib, sunnah, makruh, haram, dan lain-lain.³⁰

c. Nilai Bidang Akhlak

Akhlak baik yang bersikap *ertical*, yaitu yang berhubungan manusia dengan Allah, maupun yang bersifat horizontal yaitu tatakrama sosial. Akhlak adalah bentuk plural dari khuluq yang artinya tabi'at, budi pekerti, kebiasaan.³¹

Kata akhlak merupakan suatu tingkah laku, tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang dalam melakukan perbuatan kebaikan. Kata khuluk tercantum dalam QS surat al-Qalam ayat 4 yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”³²

Menurut Mawardi Lubis mengutip dari Al-Ghazali dalam kitabnya *ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa khuluq adalah suatu sifat yang teguh terhujam pada jiwa, yang timbul dari padanya tindakan-tindakan dengan mudah, tidak membutuhkan kepada pikiran dan pertimbangan.³³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa akhlak adalah kebiasaan dan kehendak. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang

³⁰ Mawardi Lubis, hlm. 25.

³¹ Mawardi Lubis, hlm. 26.

³² R I Departemen Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemahan,” Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2005, hlm. 960.

³³ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, hlm. 26-27.

sehingga mudah untuk melaksankannya, sedangkan kehendak adalah menangnya keinginan manusia setelah ia mengalami kebimbangan. Kebiasaan yang berkaitan dengan akhlak adalah keimanan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan.³⁴

Dari ketiga nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari aqidah, syari'ah (ibadah dan muamalah) dan akhlak tersebut menjadi sangat penting. Karena jika tertanam ketiga aspek tersebut, maka seseorang akan menjadi lebih kuat keimanannya dan berakhlak mulia (*insan al-kamil*).

C. Pendidikan Life Skill

Pendidikan kecakapan hidup (life skill), yaitu pembelajaran yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Terlebih di era industri seperti sekarang ini diperlukan pola pendidikan yang dengan sengaja dirancang untuk membekali peserta didik dengan kecakapan hidup, yang secara integratif memadukan kecakapan generik dan spesifik guna memecahkan dan mengatasi problema kehidupan. Lingkup pendidikan kecakapan hidup meliputi kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai

³⁴ Mawardi Lubis, hlm. 27.

warga negara yang bertanggungjawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja.³⁵

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah bagaimana seseorang individu dapat memiliki suatu kecakapan serta pengetahuan dalam proses pencapaian hidup dimana individu tersebut dapat aktif, kreatif dan inovatif dalam pengembangan hidupnya seperti seorang individu dapat berkomunikasi dengan baik untuk menyelesaikan tanggung jawab terhadap dirinya ataupun orang lain selain itu *life skill* juga menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kepribadian dan pikir suatu individu dalam bertingkah laku dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis. Tantangan di masa mendatang harus dipersiapkan dengan matang dan sejak dini.³⁶

Program pendidikan *life skill* merupakan program yang disiapkan untuk membentuk karakter personal siswa dalam bidang kemandirian. Program *life skill* untuk mengembangkan kemandirian siswa.³⁷ Pendidikan *life skill* memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk meningkatkan potensinya dan memberikan peluang untuk memperoleh bekal keahlian/keterampilan yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Dalam melaksanakan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada vocational

³⁵ S Samsudin, A Y Arif, and , "Implementasi Pendidikan Life Skill Berbasis Al-Quran," *Pendidikan Islam* , 2021,

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/702>.

³⁶ A Susandi, "Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar: Educational Life Skills; Islamic Religion Values; Primary School," *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2020, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsiyroh/article/view/3867>.

³⁷ A E Cahyati, K Katni, and A Ariyanto, "Model Pendidikan Akhlak Karimah Dan Life Skill Di MI Plus Al-Islam Dagangan Madiun," *Journal on Islamic*, 2020, <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/439>.

life skill, fokus utama kegiatan pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk hidup dan mampu menempuh perjalanan hidup lebih lanjut.³⁸

Kecakapan hidup (*life skill*) dapat dikelompokkan menjadi dua; yaitu kecakapan hidup yang bersifat umum (*general life skill*) dan kecakapan hidup yang bersifat khusus (*specific life skill*). Kecakapan Hidup yang bersifat umum merupakan kecakapan yang diperlukan oleh siapapun, baik yang bekerja, yang tidak bekerja dan yang sedang menempuh pendidikan. Kecakapan ini terbagi lagi menjadi dua, yaitu kecakapan personal (*personal skill*) dan kecakapan sosial (*social skill*).³⁹

Relevansi pendidikan kecakapan hidup terhadap pendidikan agama Islam yaitu pendidikan agama Islam menempatkan manusia pada posisi sentral, maka sama dengan konsep pendidikan kecakapan hidup yang juga memposisikan siswa sebagai subyek perubahan untuk dirinya melalui interaksinya dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi manusiawi siswa dalam menghadapi peranannya di kehidupan sehari-hari.⁴⁰

³⁸ A Wahyudi and A Hamid, "Strategi Pengelolaan Vocational Life Skill Pada Pendidikan Islam: Indonesia," *Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/vol06no01_6_tahun2021.

³⁹ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Kecakapan Hidup (Life Skills) Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005) hlm. 22.

⁴⁰ D K Nisa and D Rustyawati, "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Sekilah Menengah Kejuruan," *Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, <https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/22>.

Konsep pendidikan kecakapan hidup adalah bentuk pengembangan kurikulum pendidikan yang menekankan pola kecakapan hidup. Kecakapan hidup adalah sebagai kontinum pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan. Esensinya yaitu kemampuan, kesanggupan, dan ketrampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia.⁴¹

1. Landasan Pendidikan Kecakapan Hidup

Agama Islam menekankan kepada umatnya untuk hidup yang baik, bahagia dunia dan akhirat. Umat Islam diperintahkan untuk menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan urusan akhirat, antara jasmani dan rohani, kebahagiaan lahir dan batin.⁴²

2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Kecakapan Hidup

Prinsip-prinsipPrinsip-prinsip pendidikan kecakapan hidup (life skill) yaitu:⁴³

- a. Tidak mengubah sistem pendidikan yang telah berlaku,
- b. Tidak harus mengubah kurikulum, tetapi yang diperlukan adalah penyiasaan kurikulum untuk diorientasikan pada kecakapan hidup,

⁴¹ Nardiyanto Syaiful Rizal, "Aktualisasi Pendidikan Life Skill Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 2020, <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/view/292>.

⁴² Syaiful Rizal.

⁴³ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdiko, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Press, 2004) 163-164.

- c. Etika socio-religius bangsa sedapat mungkin diintegrasikan dalam proses pendidikan
- d. Menggunakan prinsip *learning to know* (belajar untuk mengetahui sesuatu), *learning to do* (belajar untuk menjadi dirinya sendiri), dan *learning to life together* (belajar untuk hidup bersama)
- e. Paradigma *learning for life and school forwork* dapat menjadi dasar kegiatan pendidikan, sehingga mempunyai pertautan dengan dunia kerja
- f. Penyelenggaraan pendidikan harus mengarahkan peserta didik agar membantu mereka untuk menuju hidup yang sehat dan bahagia
- g. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas
- h. Memiliki akses untuk mampu memenuhi standar hidupnya secara layak.

3. Pembagian Pendidikan Kecakapan Hidup

Berkenaan dengan pembagian pendidikan jenis kecakapan hidup,terdapat beberapa hal, yaitu:⁴⁴

- a. Kecakapan mengenali diri (*self awareness*); kemampuan personal: kemampuan penghayatan di sebagai makhluk Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yaitu keimanan kepada Tuhan Yang

⁴⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam. hlm 32.*

Maha Esa. Manusia sebagai homo divinus (makhluk yang berketuhanan), dengan fitrah manusia untuk beragama.

- b. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*): kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi dan mengambil keputusan, memecahkan masalah secara kreatif.
- c. Kecakapan sosial atau kecakapan antar personal yaitu meliputi kemampuan komunikasi empati dan kecakapan bekerjasama.
- d. Kecakapan akademik. Kecakapan ini merupakan pengembangan dari kecakapan berpikir rasional yang bersifat umum.
- e. Kecakapan vokasional yaitu kecakapan yang dikaitkan dengan pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

4. Tujuan Pendidikan *Life Skill*

Tujuan dari pendidikan *Life Skill* ialah dimilikinya kemampuan memecahkan masalah secara bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka harus terlebih dahulu melalui dua tujuan antara lain; mampu mengenali hakikat dirinya, potensi dan bakat- bakat terbaiknya serta dapat berusaha sekuat tenaga untuk mengaktualisasikan seluruh potensinya, mengekspresikan dan menyatakan dirinya sepenuhnya dengan cara menjadi dirinya sendiri.⁴⁵

⁴⁵ Syaiful Rizal, "Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember."

Kedua, pendidikan *life skill* diluar sekolah (pesantren), pelaksanaan program pembelajaran *life skill* bertujuan institusional adalah untuk mencetak santri yang mukmin muslim taat menjalankan dan menegakan syariat Islam, berpengetahuan luas dan berfikir bebas dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata dimasyarakat. Ketiga pembelajaran *life Skill* melalui magang, istilah magang diartikan sebagai proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai suatu keterampilan tanpa dan atau dengan petunjuk orang yang sudah trampil dalam bekerja. Proses belajar terjadi dalam bentuk belajar sambil bekerja.⁴⁶

⁴⁶ Syaiful Rizal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Sedangkan menurut Sugiono, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴⁷

Jadi dapat diketahui bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode atau penelitian yang ada di lapangan yang menggambarkan gejala atau permasalahan yang ada dalam kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menafsirkan dan memahami bagaimana strategi penguatan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

Penelitian ini juga menggunakan teknik snowball sampling. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena memperhatikan pertimbangan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 9.

tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.⁴⁸

Apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat maka peneliti akan langsung mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat. Dan penelitian ini lebih dikenal dengan sebutan pola bola salju atau *snowball sampling*.

B. Subjek Penelitian dan Informan

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pihak-pihak ini dinamakan responden penelitian.⁴⁹ Subjek penelitian adalah “subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.⁵⁰ Menurut pendapat lain yang dimaksud subjek atau informan penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan.⁵¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa subyek atau informan adalah bagian dari seluruh obyek penelitian yang dianggap dapat mewakili

⁴⁸ Sugiyono, hlm. 18-19

⁴⁹ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 85

⁵⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2006), hal. 145

⁵¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1998), hal. 121

yang diteliti. Jadi dalam penelitian Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang, obyek penelitiannya adalah ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang, tutor membuat paket C, tutor PAI, wali murid, tutor dan kabid kesiswaan, tokoh masyarakat di lingkungan PKBM Az-Zahra Kepahiang.

Dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah informan yang terlibat, akan tetapi banyaknya informan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam memperoleh data. Oleh sebab itu, informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar mampu untuk menggambarkan Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di PKBM Az-zahra.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yakni untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di PKBM Az-zahra Kepahiang. Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memahami fenomena sosial melalui gambaran holostic dan memperbanyak pemahan mendalam.⁵² yang mana perolehan datanya didapat dari hasil pengamatan secara langsung ke beberapa informan yang diwawancarai lalu dilakukan

⁵² Lexy J. Moleong, Metode penelitian kualitatif,(Bandung.PT.Remaja Rosdakarya,2018),h.31

analisa pada perolehan datanya kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono disebutkan bahwa:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi.

Sumber primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi terkait dengan perencanaan pembelajaran, strategi dan hasil evaluasi dalam penguatan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran *Life skill* di PKBM Az-zahra Kabupaten Kepahiang yang kemudian akan diolah oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini namun sifatnya hanya pendukung. Kepustakaan yang dimaksud adalah berupa buku-buku, artikel-artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan

tentang penguatan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran *Life skill*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, secara singkat dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap apa yang terlihat pada suatu gambaran pada objek penelitian.⁵³.

Dalam pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran, karena hanya sebagai pengamat untuk memperoleh data yang lengkap tentang strategi penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data dan wawancara mendalam (*Indef Interview*) untuk menanyakan lebih jauh bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

Peneliti memilih wawancara tidak terstruktur karena wawancara ini lebih bebas iramanya, sangat berbeda dengan

wawancara terstruktur. Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan.⁵⁴

Dalam hal ini seperti Kepala PKBM, Guru PAI, Guru pembelajaran *life skill*, peserta didik, dll. Sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Berikut ini beberapa contoh garis besar bentuk pertanyaan yang diajukan dalam wawancara: 1) Pertanyaan tentang sejarah PKBM, 2) Pertanyaan yang berkenaan sistem pendidikan dan pengajaran *life skill* di PKBM, 3) Pertanyaan tentang visi, misi dan tujuan pendidikan dan pengajaran di PKBM, 4) Pertanyaan seputar konsep pendidikan *life skill*, 5) Pertanyaan tentang implementasi pendidikan *life skill* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan *life skill* di PKBM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di tempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian, yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, hlm. 190

dokumentasi yang digunakan adalah arsip dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sedangkan data-data ini, penulis peroleh dari buku- buku, profil, arsip-arsip.

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Sumber dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Dokumen resmi seperti surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor dan organisasi yang bersangkutan.
- b. Sumber dokumen tidak resmi, berupa surat nota, surat pribadi, yang memberi informasi kuat terhadap suatu kejadian.⁵⁵

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pembelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara.⁵⁶

⁵⁵ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 134

⁵⁶ Sugiyono.

4. Triangulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat.⁵⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan wawancara dengan informan. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif, dalam artian ketika data-data telah terkumpul melalui metode wawancara, dokumentasi dan observasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi. Menurut Agus Salim, proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu

⁵⁷ Sugiyono, h.314-315

mencatat, memilih dan menyederhanakan hasil wawancara di PKBM Az-Zahra Kepahiang.

2. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan bentuk gambar, tabel, grafik, Pie chart, pictogram, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di PKBM Az-zahra Kepahiang.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan. Mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Periset yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan telah disediakan. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.⁵⁸

Jadi setelah melakukan serangkaian metode dan analisis yang digunakan untuk penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi dari penelitian ini berupa hasil pelaksanaan pendidikan *life skill* serta faktor

⁵⁸ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 22-23.

pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam hal ini penulis memilih teknik pemeriksaan kebenaran data dengan triangulasi data, yang memiliki makna sebagai usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang biasa terjadi pada saat pengumpulan data. Menurut Denzi, ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif. Akan tetapi dalam hal ini hanya menerapkan dua triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. dari data-data yang diperoleh tersebut, maka penulis akan mudah untuk mendiskripsikan, mengatagorikan mana yang sama, mana yang spesifik. Sehingga analisis yang dilakukan oleh penulis akan lebih mudah, bahan analisis ini dapat berupa dokumen maupun kegiatan yang sedang berlangsung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada informan dengan

menggunakan metode yang berbeda.⁵⁹ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara. Kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang.

G. Rencana Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran *Life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang, yang terletak dikelurahan Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu satuan pendidikan pada jalur pendidikan non formal yang meliputi kelompok belajar program paket A, B, dan C. Program paket A setara dengan SD/MI, program paket B setara dengan SMP/MTs, dan program paket C setara SMA/MA yang terletak di Kelurahan Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan *life skill*.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan adanya gejala atau fenomena permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitian. Kemudian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 216.

yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, *dampaknya* adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas.⁶⁰

Di PKBM Az-zahra Kepahiang inilah peneliti menemukan berbagai informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersumber pada subjek penelitian yang terdiri dari kepala PKBM Az-zahra Kepahiang, tutor paket C membatik, tutor PAI yang menerapkan strategi penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill*, kabid kesiswaan, dan juga tokoh masyarakat di lingkungan PKBM Az-zahra Kepahiang. Penentuan lokasi ini berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain pertimbangan biaya dalam memperoleh data yang dibutuhkan, karena lokasi penelitian terbilang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Juli 2023 dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan, dan analisis data.

⁶⁰ Sugiyono, hlm. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian

1. Latar Belakang

Kabupaten Kepahiang berada di Provinsi Bengkulu dengan posisi wilayah yang berada ditengah-tengah propinsi dan memiliki 8 kecamatan. Masyarakat yang berada di Kabupaten ini terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Penduduk asli pada umumnya suku Rejang dan Penduduk pendatang adalah suku Jawa, suku Lembak, suku Serawai dan ada beberapa keluarga suku Batak.

Dominan mata pencarian masyarakat adalah Petani seperti Karet, Kopi, Sawit dan persawahan dengan menanam padi, sedangkan penduduk pendatang pada umumnya Pegawai Negeri dan pedagang. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagian besar adalah buruh tani, petani yang tidak memiliki lahan pertanian, upah untuk buruh tani dalam sehari adalah antara Rp 15.000 – Rp 20.000,- upah yang kecil tersebut tentu saja tidak cukup untuk membiayai ongkos kehidupan sehari-hari yang semakin naik.

Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang masih sangat tinggi, hal ini tercermin dari data penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 3.343 Keluarga Miskin (sumber data operator PKH Dinas Sosial dan PMD Kab Kepahiang tahun 2021). Dominansi anak putus sekolah berada dalam keluarga penerima manfaat ini. Anak-anak tersebut biasanya membantu orangtuanya bekerja di kebun atau

menjadi buruh dengan bayaran rendah sebab keterampilan yang di miliki masih minim. Ada juga anak yang bekerja di warnet, penjaga toko baju, pembantu rumah tangga atau jadi pengasuh anak, kuli angkut di pasar pagi dan jadi kuli bangunan.

Dampak dari ekonomi masyarakat yang lemah tersebut banyak terdapat anak yang putus sekolah akibat membantu orang tua bekerja mencari nafkah. Banyaknya anak tidak sekolah di Kabupaten Kepahiang ini tentu menjadi perhatian kita semua, sebab kondisi ini akan mengancam pembangunan daerah jika tidak segera di dilakukan upaya penanganannya. Karena anak-anak tersebut berpotensi untuk memicu munculnya permasalahan sosial seperti kejahatan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, perdagangan orang (trafficking), maraknya demo yang anarkis, dan lemahnya daya saing secara ekonomi.

Melihat permasalahan tersebut diatas Yayasan Az Zahra Kepahiang sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang merupakan bagian elemen masyarakat sebagai infrastruktur sosial yang ada di Kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu memandang pentingnya adanya penyelenggaraan program Pengurangan Pekerja Anak agar mereka dapat melanjutkan pendidikannya secara layak.

Dengan jargon (semboyan) *Sekolah Tanpa Seragam* kami memfasilitasi agar mereka kembali bersekolah melalui program Pendidikan kesetaraan (paket A, paket B dan Paket C) dan untuk

memberikan bekal keterampilan kami menciptakan wirausahawan baru melalui keterampilan batik diwo kepahiang.

2. Tujuan

Profil ini dibuat sebagai gambaran kegiatan yang sudah dilakukan oleh Yayasan Az Zahra Kepahiang untuk lembaga mitra yang mendukung kegiatan dan masyarakat pengguna layanan.

3. Identitas Lembaga

Tabel 4.1

Identitas Lembaga PKBM

1	Nama	:	Yayasan Az-zahra Kepahiang
2	Alamat Lembaga	:	Jalan Pengabdian RT.02/RW.01 Kelurahan Padang Lekat. Kecamatan Kepahiang. Kabupaten Kepahiang. Provinsi Bengkulu Kode pos 39372
3	No. Telp /Fax/ E-mail	:	0852 6788 7453
4	Website	:	azzahrakepahiang.or.id
5	Tanggal Berdiri	:	1 Maret 2003
6	SuratKeterangan Domisili	:	Lurah Pasar Ujung, Nomor478/PS.U/2010 tanggal 23 September 2010.
7	Legalitas Lembaga	:	Nama Notaris: Muhammad Taufik, SH.M.Kn Akte Notaris Nomor 02 Tanggal 21 September 2010 SK Kemenkumham Nomor: AHU 5014.AH.01.04. Tahun 2010 Tanggal 16

			Desember 2010
8	Rekening Bank	:	Nama Bank: BRI Kepahiang II No Rekening: 5622-01-006276-53-9 Atas Nama : Yayasan Az-zahra Kepahiang
9	NPWP	:	02.632.441.8-327.000
10	Pengurus		
	Ketua	:	Kms Fahrudin, S.Pd
	Sekretaris	:	Efendi, S.Pd
	Bendahara	:	Yesti Depika, S.Pd.I

Visi Dan Misi

Tabel 4.2

Visi dan Misi PKBM az-Zahra

Visi	Mencerdaskan anak bangsa secara aktif melalui upaya peningkatan cara berpikir logis berdasarkan integrasi iman dan ilmu.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan peningkatan kualitas individu melalui jalur pendidikan luar sekolah. 2. Mewujudkan sarana-sarana untuk membantu peningkatan Sumber Daya Manusia 3. Memotivasi keterlibatan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan daerah. 4. Memberikan teladan dan model pengembangan bimbingan belajar rakyat.

Tujuan

- a) Berperan aktif dalam rangka pembangunan di bidang pendidikan, perekonomian, sosial budaya dan pengelolaan sumber daya alam bagi pembangunan di wilayah kabupaten Kepahiang
- b) Sebagai pusat pembelajaran dan pelatihan masyarakat dalam mengembangkan wawasan keilmuan dan potensi diri berdasarkan integrasi iman dan ilmu
- c) Ikut menyukseskan program pemerintah pusat dan daerah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- d) Menjadi PKBM unggulan di Kabupaten Kepahiang

4. Program Kerja

- a. Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga maka program utama yang dilakukan oleh Yayasan Az Zahra kepahiang yaitu:
- b. Membuka lapangan kerja untuk perempuan desa melalui pendirian lembaga anak usia dini di desa binaan. Saat ini ada 10 Desa binaan dibawah naungan Yayasan Az Zahra Kepahiang
- c. Memfasilitasi pekerja anak kembali bersekolah secara gratis melalui program Pendidikan kesetaraan, paket A setara SD, Paket B setara SMP dan paket C setara SMA
- d. Mengerakkan budaya literasi melalui kelas menulis *Sabusabu (Satu bulan satu buku)*
- e. Merintis UMKM/IKM Batik Diwo Kepahiang sebagai wadah ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat.

- f. Melaksanakan program kegiatan akhlakul Quran dengan membaca, menghafal, memahami, mentadaburi dan mengamalkan Al-quran.

5. Tenaga Pendidik/Tutor

Keberhasilan yang akan dicapai tak lepas dari peran tutor dalam pembelajaran. PKBM az-Zahra memiliki jumlah tutor sebanyak dua belas (12) orang, yang memiliki latar belakang pendidikan S1, diploma dan SMA.

Tabel 4.3

Nama-nama Pendidik Di PKBM az-Zahra Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama	Jabatan
1	Kms Fahrudin	S1
2	Efendi	S1
3	Yesti Depika	S1
4	Feri Irsyari Putra	S1
5	Merti Dwiariesti	S1
6	Foni Susanti	D3
7	Eni Lastari	S1
8	Nur Zahrun Al Jannah	S1
9	Widya Oktari	S1
10	Ariansi	S1
11	Titin Sumarni	SMA
12	Tri Kurniawan	S1
13	Ahmad Pansari	S1

6. Nama Peserta Didik

Paket A

Tabel 4.4

Nama-nama Peserta Didik Paket A
PKBM az-Zahra Tahun 2022-2023

No.	Nama	L/P	Rombel
1	Fatimah Turahmah Azzahro	P	Paket A Kls 3
2	Imam Muzaki	L	Paket A Kls 3
3	Linda Permata Sari	P	Paket A Kls 3
4	Mafel Riang Adeko	L	Paket A Kls 3
5	Marpeldo	L	Paket A Kls 3
6	Muhammad Furqon	L	Paket A Kls 3
7	Muhammat Romadon	L	Paket A Kls 3
8	Reza Andika Pratama	L	Paket A Kls 3
9	Zahratus Sita	P	Paket A Kls 3
10	Akzan Naufa Adetiko	L	Paket A Tingkat 2
11	Aldo Kurniawan	L	Paket A Tingkat 2
12	Andi Ariyanto	L	Paket A Tingkat 2
13	Melan	P	Paket A Tingkat 2
14	Muhammad Zaqra Alfarik	L	Paket A Tingkat 2
15	Nurdin	L	Paket A Tingkat 2
16	Rio Vino Eben Saputra	L	Paket A Tingkat 2
17	Umar	L	Paket A Tingkat 2

Paket B

Tabel 4.5

Nama-nama Peserta Didik Paket B
PKBM az-Zahra Tahun 2022-2023

No.	Nama	L/P	Rombel
1	Abi Ferdian	L	Paket B Kls 7
2	Afrizal Asroni	L	Paket B Kls 7

3	Andi Tri Patama	L	Paket B Kls 7
4	Ardi	L	Paket B Kls 7
5	Dani Saputra	L	Paket B Kls 7
6	David Marta	L	Paket B Kls 7
7	Febri Aguston	L	Paket B Kls 7
8	Feri Dimasyanto	L	Paket B Kls 7
9	Ivan Trioba	L	Paket B Kls 7
10	Lena Dewan Tari	P	Paket B Kls 7
11	Muhamad Ridwan	L	Paket B Kls 7
12	Muhammad Galang	L	Paket B Kls 7
13	Nabila Salsabila	P	Paket B Kls 7
14	Pebri Pratama	L	Paket B Kls 7
15	Pipin Putra	L	Paket B Kls 7
16	Repi Piantara	L	Paket B Kls 7
17	Riang Adeko Putra Purnomo	L	Paket B Kls 7
18	Rozal Asep Manzal	L	Paket B Kls 7
19	Sonya Enjelina Katrin	P	Paket B Kls 7
20	Tamsi Juliansyah	L	Paket B Kls 7
21	Teguh Aryadi	L	Paket B Kls 7
22	Ade Fernando	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
23	Devi Junaidi	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
24	Jeri Ternado	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
25	Milkan Hartono	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
26	Muhammad Aiman Putra	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
27	Nesya Pratiwi	P	Paket B Tingkat 3 Kls 8
28	Resi	P	Paket B Tingkat 3 Kls 8
29	Resiko Julian Sanjaya	L	Paket B Tingkat 3 Kls 8
30	Rina Maryana	P	Paket B Tingkat 3 Kls 8
31	Rini Maryana	P	Paket B Tingkat 3 Kls 8
32	Zahra Ramadhani	P	Paket B Tingkat 3 Kls 8

33	Aisyah Okta Wijaya	P	Paket B Tingkat 4
34	Aldes	L	Paket B Tingkat 4
35	Ari Vanda Bintang	L	Paket B Tingkat 4
36	Awan Disaputra	L	Paket B Tingkat 4
37	Ayu Chairani	P	Paket B Tingkat 4
38	Denis Ferdiansyah	L	Paket B Tingkat 4
39	Densi	P	Paket B Tingkat 4
40	Desi Rahmasari	P	Paket B Tingkat 4
41	Epin Epando	L	Paket B Tingkat 4
42	Gunawan Sakti	L	Paket B Tingkat 4
43	Herianto	L	Paket B Tingkat 4
44	Liling Agustin	P	Paket B Tingkat 4
45	Nando	L	Paket B Tingkat 4
46	Pahri	L	Paket B Tingkat 4
47	Pance Dolinto	L	Paket B Tingkat 4
48	Rendi Prayoga	L	Paket B Tingkat 4
49	Santi Ardini	P	Paket B Tingkat 4
50	Sari Dahlia	P	Paket B Tingkat 4
51	Supriyono	L	Paket B Tingkat 4
52	Suryadi	L	Paket B Tingkat 4
53	Yosi Yolanda	P	Paket B Tingkat 4
54	Yuda Rahma Putra	L	Paket B Tingkat 4

Paket C

Tabel 4.6

Nama-nama Peserta Didik Paket C

PKBM az-Zahra Tahun 2022-2023

No.	Nama	L/P	Rombel
1	Abdul Fikri	L	Kelas 10 Merdeka
2	Adityo	L	Kelas 10 Merdeka
3	Aef Mulyana	L	Kelas 10 Merdeka

4	Afreri Heriyansyah	L	Kelas 10 Merdeka
5	Al Amaim Anang Ma'ruf	L	Kelas 10 Merdeka
6	Aldo Subandi	L	Kelas 10 Merdeka
7	Alexa Martias Sahir	L	Kelas 10 Merdeka
8	Ardian Ramadani	L	Kelas 10 Merdeka
9	Arini Fadila Arahma	P	Kelas 10 Merdeka
10	Ayu Anjani	P	Kelas 10 Merdeka
11	Basuki Rahmat	L	Kelas 10 Merdeka
12	Daniel Samudra	L	Kelas 10 Merdeka
13	David Imam Sibadio	L	Kelas 10 Merdeka
14	Deby Perdian	L	Kelas 10 Merdeka
15	Dembi Lestari	P	Kelas 10 Merdeka
16	Deri Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
17	Dini Anjani	P	Kelas 10 Merdeka
18	Dodi Hartono	L	Kelas 10 Merdeka
19	Elzy Zuhnizar	L	Kelas 10 Merdeka
20	Ganda Ariski	L	Kelas 10 Merdeka
21	Gusti Sugiarto	L	Kelas 10 Merdeka
22	Gustiawan Arif	L	Kelas 10 Merdeka
23	Irfan Fakih Amiril	L	Kelas 10 Merdeka
24	Jana Hidayatullah	L	Kelas 10 Merdeka
25	Julianto	L	Kelas 10 Merdeka
26	Juni Suprianto	L	Kelas 10 Merdeka
27	Kevin Aditya	L	Kelas 10 Merdeka
28	Kgs. Fernando Oce Pramata	L	Kelas 10 Merdeka
29	M. Hafis Fadilah	L	Kelas 10 Merdeka
30	M.Ali Imron	L	Kelas 10 Merdeka
31	Maikel	L	Kelas 10 Merdeka
32	Maikel Jeksen Ejan Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
33	Maikel Maipiko	L	Kelas 10 Merdeka

34	Malik Ibrahim	L	Kelas 10 Merdeka
35	Mas Adam Aji Mulia	L	Kelas 10 Merdeka
36	Medi Yulianto	L	Kelas 10 Merdeka
37	Medo Alando	L	Kelas 10 Merdeka
38	Megi Anugra Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
39	Meilyn Okta Viani	P	Kelas 10 Merdeka
40	Meri Yanti	P	Kelas 10 Merdeka
41	Muhammad Nur Ilham	L	Kelas 10 Merdeka
42	Muhammad Zilfa Alfarizi	L	Kelas 10 Merdeka
43	Nando Wijaya	L	Kelas 10 Merdeka
44	Prengki Priansah	L	Kelas 10 Merdeka
45	Putra Jaya	L	Kelas 10 Merdeka
46	Putri Andayani	L	Kelas 10 Merdeka
47	Rangga Pramanda	L	Kelas 10 Merdeka
48	Reja Js	L	Kelas 10 Merdeka
49	Reka Rahim	L	Kelas 10 Merdeka
50	Reko Saputra	P	Kelas 10 Merdeka
51	Relin Anugra	P	Kelas 10 Merdeka
52	Retno Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
53	Ridana Putri	L	Kelas 10 Merdeka
54	Rifaldo Peno Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
55	Rio Mahmudah	L	Kelas 10 Merdeka
56	Riski Fajar Ramadani	P	Kelas 10 Merdeka
57	Rolan Agusta	L	Kelas 10 Merdeka
58	Selfi Yana	P	Kelas 10 Merdeka
59	Sella	L	Kelas 10 Merdeka
60	Siti	L	Kelas 10 Merdeka
61	Sri Utami	L	Kelas 10 Merdeka
62	Sri Widodo	L	Kelas 10 Merdeka
63	Suci Ulandari	L	Kelas 10 Merdeka

64	Suhardi	L	Kelas 10 Merdeka
65	Suparrdi Azuari	L	Kelas 10 Merdeka
66	Tesa Rintang Apriliani	L	Kelas 10 Merdeka
67	Tintian Efendi	L	Kelas 10 Merdeka
68	Wagiyanto	L	Kelas 10 Merdeka
69	Winarsih	L	Kelas 10 Merdeka
70	Yoan Saputra	L	Kelas 10 Merdeka
71	Yogi	L	Kelas 10 Merdeka
72	Yosa Mayangsari	L	Kelas 10 Merdeka
73	Yudi Hartono	L	Kelas 10 Merdeka
74	Muhammad Nur Ilham	L	Kelas 10 Merdeka
75	Adriyan Guntur	L	Paket C Tingkat 5
76	Aji Juanda Sunarto	L	Paket C Tingkat 5
77	Alam Hidayat	L	Paket C Tingkat 5
78	Ali Mamudi	L	Paket C Tingkat 5
79	Anggun Sri Wijati	P	Paket C Tingkat 5
80	Caca Wawan	L	Paket C Tingkat 5
81	Efriani Luna Sesa	P	Paket C Tingkat 5
82	Fransetyo Dwi Jaya	L	Paket C Tingkat 5
83	Inggar Wahyu Lestari	P	Paket C Tingkat 5
84	Karin Anjelina	P	Paket C Tingkat 5
85	Lestari	P	Paket C Tingkat 5
86	Muhamad Haikal	L	Paket C Tingkat 5
87	Muhammad Adi Nugroho	L	Paket C Tingkat 5
88	Nicholas Adeko Pratama	L	Paket C Tingkat 5
89	Rani Pertiwi	L	Paket C Tingkat 5
90	Redo Saputra	L	Paket C Tingkat 5
91	Reko Adi Saputra	L	Paket C Tingkat 5
92	Renaldo	L	Paket C Tingkat 5
93	Rendi Ade Kusuma	L	Paket C Tingkat 5

94	Rensi	P	Paket C Tingkat 5
95	Resi Wilyanda	L	Paket C Tingkat 5
96	Riki Bae	L	Paket C Tingkat 5
97	Rio Candra	L	Paket C Tingkat 5
98	Saepulloh Anwar	L	Paket C Tingkat 5
99	Silvi Mulyani	P	Paket C Tingkat 5
100	Sindi Olan Risanda	L	Paket C Tingkat 5
101	Suci Fitra Sari	L	Paket C Tingkat 5
102	Sugeng Pangestu	L	Paket C Tingkat 5
103	Susilo Bono Laksono	L	Paket C Tingkat 5
104	Suwandi	L	Paket C Tingkat 5
105	Wawan Sumantri	L	Paket C Tingkat 5
106	Welia Sartika	P	Paket C Tingkat 5
107	Yodi Sandika	L	Paket C Tingkat 5
108	Yogi Randito	L	Paket C Tingkat 5
109	Abdurrahman Ghozali	L	Paket C Tingkat 6
110	Ade Hikmah Fitri	P	Paket C Tingkat 6
111	Alfiki Syawaludin	L	Paket C Tingkat 6
112	Ali Imran	L	Paket C Tingkat 6
113	Andela Umami	P	Paket C Tingkat 6
114	Anggi Agustian	L	Paket C Tingkat 6
115	Anggir Aulia Putri	P	Paket C Tingkat 6
116	Ayu Andira	P	Paket C Tingkat 6
117	Ayu Lestari	P	Paket C Tingkat 6
118	Bayu Gustiansyah	L	Paket C Tingkat 6
119	Belda Amelia	P	Paket C Tingkat 6
120	Bella Oka Putri	P	Paket C Tingkat 6
121	Bintang Fajri Yudistira	L	Paket C Tingkat 6
122	Danda Mirza	L	Paket C Tingkat 6
123	Dea Aprilia	P	Paket C Tingkat 6

124	Dede Dehasen	L	Paket C Tingkat 6
125	Deri Noza Pratama	L	Paket C Tingkat 6
126	Dewi Astini	P	Paket C Tingkat 6
127	Diki Sapran Kanedi	L	Paket C Tingkat 6
128	Dio Prestianto	L	Paket C Tingkat 6
129	Dioba Ade Saputra	L	Paket C Tingkat 6
130	Egi Irpansyah	L	Paket C Tingkat 6
131	Elsa Trias Rizki Putri	P	Paket C Tingkat 6
132	Elta Liani Iskandar	P	Paket C Tingkat 6
134	Endra Sawiran	L	Paket C Tingkat 6
135	Eva Ariani	P	Paket C Tingkat 6
136	Fatimah Ayu Ningsih	P	Paket C Tingkat 6
137	Feby Anggraini	P	Paket C Tingkat 6
138	Ferdi Kurniawansyah	L	Paket C Tingkat 6
139	Ferdi Lhowisco	L	Paket C Tingkat 6
140	Gita Aprianti	P	Paket C Tingkat 6
141	Hafizah Rohil Alatiqiah	P	Paket C Tingkat 6
142	Hendro Agustriono	L	Paket C Tingkat 6
143	Husna Rahmadani	L	Paket C Tingkat 6
144	Inder Melki	L	Paket C Tingkat 6
145	Intan Permata Sari	P	Paket C Tingkat 6
146	Jemian Tomi	L	Paket C Tingkat 6
147	Jesen Erzansi Antonio	L	Paket C Tingkat 6
148	Juitawinarsih	P	Paket C Tingkat 6
149	Junita Wati	P	Paket C Tingkat 6
150	Maulana Yusuf Suryana	L	Paket C Tingkat 6
151	Miko Pransisko	L	Paket C Tingkat 6
152	Muhamad Fauzan	L	Paket C Tingkat 6
153	Nanda Aprianto	L	Paket C Tingkat 6
154	Noverita Rahmania	P	Paket C Tingkat 6

155	Oktavia Nur Haliza	P	Paket C Tingkat 6
156	Pedo Meidiansyah	L	Paket C Tingkat 6
157	Purwo Nugroho	L	Paket C Tingkat 6
158	Rachel Jordipa Tri Mahendra	L	Paket C Tingkat 6
159	Rendi Saputra	L	Paket C Tingkat 6
160	Riadi	L	Paket C Tingkat 6
161	Rio Aroba	L	Paket C Tingkat 6
162	Rio Pradeska	L	Paket C Tingkat 6
163	Rio Setiawan	L	Paket C Tingkat 6
164	Risma Lidya Sari	P	Paket C Tingkat 6
165	Rolis Kanoreli	L	Paket C Tingkat 6
166	Rudi Haryanto	L	Paket C Tingkat 6
167	Salesi Aryanita	P	Paket C Tingkat 6
168	Siti Apriyani	P	Paket C Tingkat 6
169	Sri Febriyanti	P	Paket C Tingkat 6
170	Sultan Haryadi	L	Paket C Tingkat 6
171	Sumiati	P	Paket C Tingkat 6
172	Suparyanto	L	Paket C Tingkat 6
173	Suryanti	P	Paket C Tingkat 6
174	Susi Evianti	P	Paket C Tingkat 6
175	Tariska Aprinanda	P	Paket C Tingkat 6
176	Untung Mirdoni	L	Paket C Tingkat 6
177	Wahyudi	L	Paket C Tingkat 6
178	Welly	L	Paket C Tingkat 6
179	Yovita Esti	P	Paket C Tingkat 6
180	Yudha Ferdiansya	L	Paket C Tingkat 6
181	Yulia Elpa	P	Paket C Tingkat 6
182	Yuni Lastari	P	Paket C Tingkat 6

7. Kelompok Belajar

Kelompok Belajar PKBM Az-Zahra adalah kelompok Pendidikan Kesetaraan yang terdiri dari tiga kelompok yaitu :

- a. Paket A setara SD
- b. Paket B setara SLTP
- c. Paket C setara SLTA

Selain itu ada beberapa aktifitas belajar masyarakat yang lain seperti Paud, kursus membatik, kursus bahasa Inggris, bimbingan belajar. Dengan berbagai aktifitas tersebut menggambarkan bahwa pada prinsipnya warga masyarakat Kepahiang sangat tinggi animonya untuk maju didunia pendidikan.

8. Aksi Nyata Sekolah Tanpa Seragam

Salah satu program unggulan yang dilakukan Yayasan Az Zahra Kepahiang melalui PKBM Az Zahra Kepahiang adalah mengajak anak-anak kembali bersekolah melalui Program Pendidikan Kesetaraan. Program ini di gratiskan bagi anak usia 6 – 18 tahun terutama anak yatim/piatu/kurang mampu.

Berikut grafik jumlah peserta didik yang mengikuti program tanpa dipungut biaya:

9. Unit Usaha Batik Diwo

Selanjutnya untuk memberikan bekal keterampilan dan membentuk jiwa wirausaha kepada peserta didik dan warga binaan Yayasan Az Zahra Kepahiang membentuk unit usaha di beberapa desa binaan dengan keterampilan batik diwo.

Batik Diwo adalah batik khas lokal yang berasal dari Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Batik ini memiliki lima motif utama dengan filosofi yang berisi mantra/doa bagi masyarakat di Kabupaten Kepahiang yang maju, mandiri, sejahtera dan berdaya saing. Lima motif sakral tersebut adalah (1) Selempang Emas yang berarti Keagungan, (2) Stabik yang berarti Salam Penghormatan, (3) Kembang Lima yang berarti Empat penjuru mata angin satu tujuan, (4) Huruf Ka Ga Nga adalah aksara rikung suku Rejang, dan (5) Pucuk Rebung yang berarti Tumbuh Berkembang. Selain itu ada kombinasi motif hasil bumi, perkebunan, pertanian atau program yang sedang diunggulkan pemerintah daerah. Mengingat motif tersebut dianggap menjadi sarana promosi daerah.

Batik Diwo diciptakan sebagai sarana pelestarian warisan budaya khususnya huruf Ka Ga Nga. Batik Diwo merupakan bentuk revolusi motif dari Batik Besurek agar bisa membuat putra-putri daerah Kepahiang khususnya lebih bebas berkreasi dan berinovasi. Sehingga Batik Diwo bukan saja dinikmati oleh kaum 'raja' melainkan bisa menembus seluruh lapisan masyarakat. Disamping itu, Batik Diwo diciptakan sebagai sarana pendukung pariwisata dan kemajuan perekonomian masyarakat Kepahiang.

Sejak tahun 2019 s.d sekarang, Yayasan Az-zahra Kepahiang telah merintis dan membina Industri Kecil Menengah (IKM) di 8 Desa binaan. IKM tersebut adalah (1) IKM Rumah Kreatif Batik Diwo

Kepahiang Desa Sidorejo; (2) IKM Umeak Kain Diwo Kel Padang Lekat; (3) IKM Umah Batik Lestari Desa Taba Baru; (4) IKM Cahyo Diwo Kemumeu Desa Batu Bandung; (5) IKM Pei Diwo Kemuning Desa Limbur Lama; (6) IKM Belungguak Desa Cugung Lalang; (7) IKM Pei Teratai Desa Tanjung Alam; (8) IKM Pei Anggrek Desa Suro Muncar.

Selama tiga tahun berturut-turut Yayasan Az-zahra Kepahiang menjadikan batik diwo sebagai pemberdayaan kepada ratusan perempuan, terutama perempuan kepala keluarga di desa-desa. Setiap kelompok usaha/UMKM beranggotakan 10 - 20 orang yang mayoritas adalah perempuan berpendidikan rendah dan korban kekerasan dalam rumah tangga. Ketua atau pengelola kelompok adalah ibu Kepala Desa atau kader perempuan desa setempat. Hal ini agar kelompok bertahan dan adanya pembinaan yang berkelanjutan terutama dari desa lokasi masing-masing. Desa diminta ikut berpartisipasi terutama dalam hal permodalan dan pemasaran.

10. Mitra Usaha

- a. Kemdikbud RI
- b. Kemensos RI
- c. Rumah BUMN Kepahiang

11. Penutup

Demikian profil ini dibuat sebagai gambaran kegiatan yang sudah dilakukan oleh Yayasan Az Zahra Kepahiang.

B. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Life Skill Yang Dilaksanakan Di PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui mengenai jenis program life skill apa saja yang dilaksanakan disatuan Pendidikan Non Formal PKBM Az Zahra Kepahiang, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Kms Fahrudin

selaku ketua PKBM Az Zahra Kepahaing, dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa ada 3 jenis program life skill yang di laksanakan yaitu :

a. Keterampilan Membatik

Keterampilan membatik merupakan program life skill unggulan di PKBM Az-Zahra Kepahiang, karena selain memberikan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas terhadap peserta didik selain itu kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk melestarikan kebudayaan daerah Kabupaten Kepahiang, dimana fokus hasil karya yang dibuat adalah jenis batik tulis dengan motif khas batik daerah Kab. Kepahiang, yaitu Batik Diwo Kepahiang. Sudah banyak jenis karya batik tulis yang dihasilkan dan di buat yaitu seperti, kain diwo atau *pei diwo*, sajadah diwo, sal, paket dan lain-lain.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Ernawati (Tutor Paket C Mata pelajaran Membatik) :

Mata Pelajaran Membatik dipilih sebagai salah satu program *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang pada dasarnya ada dua faktor yang melatarbelakanginya, yang pertama mayoritas peserta didik yang belajar di Paket B dan C adalah anak-anak Usia Sekolah yang putus sekolah karena alasan ekonomi dan yang kedua karena kenakalan remaja, sehingga membatik bisa menjadi salah satu solusi bagi peserta didik atau siswa untuk mempunyai kemampuan dibidang membatik agar kemampuan tersebut dapat dipergunakan guna meningkatkan perekonomian, karena dunia industri kreatif saat ini masih menjadi primadona penunjang perkonomian UMKM di

Indonesia. Selain itu membuat batik jika dilihat dari sudut pandang sosiologis, kegiatan membuat batik terutama batik tulis melatih kelembutan, kesabaran, kepekaan karena untuk membuat atau menggoreskan motif batik pada kain itu perlu kehati-hatian sehingga menghasilkan motif batik yang indah bernilai seni dan nilai ekonomi yang tinggi, terutama bagi pencinta batik.⁶¹

b. Keterampilan Komputer

Selain membuat batik di PKBM Az Zahra Kepahiang, juga melaksanakan Program Keterampilan Komputer, Dimana materi keterampilan komputer yang diajarkan adalah materi keterampilan program perkantoran, seperti *Mc word*, *Mc Excel*, *Power Point*, dan lain-lain.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ketua PKBM Az-zahra Kepahiang

Bapak Kms Fahrudin, S.Pd;

Di PKBM Az-zahra Kepahiang pada program pembelajaran Paket B dan C untuk mata Pelajaran yang berkaitan dengan pemberdayaan atau *life Skill*, disini kami mengadakan kegiatan pembelajaran Batik Tulis batik khas kabupaten kepahiang yaitu Batik Diwo, dan juga disini kami mengadakan pembelajaran TIK khusus komputer mengenai program aplikasi perkantoran, program pembelajaran tersebut bertujuan untuk para peserta didik Pendidikan Kesetaraan yang ada di PKBM Az-zahra kepahiang ini di harapkan setelah menyelesaikan pendidikannya bisa memiliki kemampuan kecakapan sehingga di dunia kerja bisa bersaing dengan lulusan pendidikan Formal demi masa depan siswa atau peserta didik itu sendiri.

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui Tujuan dari pelaksanaan program life skill keterampilan komputer di PKBM Az-Zahra Kepahiang adalah untuk memberikan dan meningkatkan kompetensi peserta didik PKBM Az Zahra dalam mengoperasikan program perkantoran agar setelah lulus atau telah menyelesaikan dari PKBM Az Zahra memiliki kemampuan yang

⁶¹ Wawancara dengan Ernawati (Tutor PKBM Az Zahra Kepahiang), 8 Juni 2023

di inginkan atau dibutuhkan di dunia kerja salah satu indikatornya yaitu kemampuan mengoprasikan perangkat teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu komputer.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pembelajaran *Life Skill* Di PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui tentang Bagaimana penguatan nilai-nilai pendidikan Islam pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang, maka selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden sesuai dengan indikator untuk mengetahui rumusan masalah tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut didapat beberapa indikator tentang penguatan nilai-nilai keislaman, yaitu diantaranya :

a. Nilai Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan.

Nilai kedisiplinan ini lah yang terdapat dalam pembelajaran *life skill* di PKBM Az Zahra Kepahiang yaitu dalam pembelajaran TIK dan membatic, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Kms Fahrudin :

Dalam kegiatan Pembelajaran TIK pada awal pembelajaran peserta didik dituntut untuk mengikuti dan menaati peraturan, atau kontrak belajar yang dibuat dan disepakati Bersama di Mapel Pembelajaran TIK, seperti Batas Tingkat kehadiran siswa izin dan alfa dalam pembelajaran, tepat waktu pada jam masuk lab, komputer, tidak membawa makanan atau barang yang tidak berkaitan dengan pembelajaran komputer. Dari hal tersebut

diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap disiplin sehingga, dalam setiap pembelajaran bisa memiliki sifat konisten terhadap segala peraturan yang sudah diputuskan dan disepakati Bersama.⁶²

Hal tersebut sejalan dengan pendapat ibu Ernawati pada mata

Pelajaran keterampilan membatik :

Pada mata Pelajaran membatik saya selaku pendidik atau tutor meminta kepada peserta didik lima menit sebelum mata Pelajaran membatik dimulai untuk sudah menyiapkan segala persiapan kegiatan praktek membatik, baik itu, kain, kompor wajan pewarna dan lainnya agar pada saat jam pelaksanaan kegiatan membatik di mulai bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien.⁶³

Dari Hasil kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai kedisiplinan sudah dimasukan kedalam proses pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang, baik pada mata pembelajaran Keterampilan Komputer (TIK) dan juga mata pelajaran keterampilan membatik. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai keislaman sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa: 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul

⁶² Wawancara dengan Kms Fahrudin (Ketua PKBM Az Zahra Kepahiang), 8 Juni 2023

⁶³ Wawancara dengan Ernawati (Tutor PKBM Az Zahra Kepahiang), 8 Juni 2023

(sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”⁶⁴

Dari Kutipan Ayat tersebut di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

b. Nilai Kesabaran

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan selain nilai kedisiplinan pada Pendidikan life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang, juga di dapatkan nilai-nilai kesabaran, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran TIK dan membuat batik diperlukan rasa kesabaran yang tinggi seperti dalam proses menghasilkan batik perlu melalui tahapan-tahapan yang cukup Panjang, dari mulai menyiapkan kain, membuat pola dan motif, mengukir lilin, hingga proses pewarnaan itu d perlukan kesabran yang sangat tinggi.

Sehingga batik yang dihasilkan itu bisa memiliki nilai seni yang tinggi, hal tersebut merupakan menjadi media untuk melatih kesabaran serta terapi bagi peserta didik sehingga bisa memiliki kontrol kesabaran terhadap dirinya dalam berperilaku sehari-hari dalam bersikap.

⁶⁴ Al-Qur'an Surat An-Nisa: 59

Hal tersebut sejalan dengan nilai nilai keislaman seperti dari dalam ayat Al-Qur'an Surat At-Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”⁶⁵

c. Tanggung Jawab

Selain nilai kedisiplinan dan kesabaran dalam proses pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra kepahiang, juga terdapat nilai-nilai tanggung jawab hal ini didapat dari hasil wawancara dan observasi, seperti pendapat atau jawaban yang di sampaikan oleh Ketua PKBM Az Zahra kepahiang Bapak Kms Fahrudin, :

Pembelajaran TIK di PKBM az Zahra kepahiang memiliki peran yang penting dalam menyiapkan generasi digital yang berkualitas. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa nilai-nilai agama juga merupakan bagian penting dari pendidikan di PKBM. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran TIK di pendidikan non formal menjadi sebuah keharusan.⁶⁶

Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran TIK di PKBM memiliki beberapa manfaat. Pertama, dapat membantu peserta didik memahami dan menerapkan TIK dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Kedua, dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang baik dalam penggunaan TIK, seperti etika dan kesadaran akan keamanan digital. Ketiga, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep teknologi dalam konteks nilai-nilai agama, sehingga mereka

⁶⁵ Qur'an Surat At-Tahrim: 6

⁶⁶ Wawancara dengan Kms Fahrudin (Ketua PKBM Az Zahra Kepahiang), 8 Juni 2023

dapat melihat relevansi antara TIK dan agama

Pendapat Bapak Kms Fahrudin tersebut juga diperkuat oleh Ibu Eni Lastari selaku Tutor Pendidikan Agama Islam di PKBM Az-zahra Kepahiang mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam di PKBM Az-zahra, dalam kutipan wawancara berikut :

Selain melalui proses pembelajaran secara teori, pembelajaran membuat yang dilakukan dengan model praktik turut memberikan dampak yang baik bagi pembentukan dan penguatan karakter siswa. Proses membuat yang tidak mudah membutuhkan keterampilan, ketekunan, ketelitian, kesabaran, kegigihan dan konsistensi hal ini menjadi tantangan sendiri bagi siswa untuk menyelesaikan hingga tahap akhir. Melalui proses membuat inilah siswa dapat lebih mengkonstruksi sebuah makna dengan lebih tegas. Setiap goresan melalui canting yang digoreskan pada selembar kain putih memberikan bekal pengalaman akan sebuah kode atau tanda yang memberikan makna filosofi kehidupan manusia..⁶⁷

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa terdapat nilai-nilai islam dalam pembelajaran *life skill* di PKBM Az Zahra Kepahiang karena pembelajaran yang didasari oleh keinginan perubahan akhlak dan harapan kehidupan yang bermanfaat bagi peserta didik terhadap lingkungan sosialnya. Hal tersebut sejalan dengan nilai tanggung jawab pendidik dan peserta didik dalam ikhtiar untuk perubahan menuju akhlak yang lebih baik. Selain itu “Membatik ini juga merupakan upaya PKBM untuk membiasakan siswa mencintai dan melestarikan budaya bangsa”. Dengan demikian, diharapkan siswa memiliki bekal untuk mengembangkan ketrampilan membuat pada jenjang pendidikan

⁶⁷ Wawancara dengan Eni Lastari (Tutor PKBM Az Zahra Kepahiang), 8 Juni 2023

selanjutnya. sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Muddassir Ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.”⁶⁸

Sehingga kegiatan pembelajaran *life skill* di PKBM Az Zahra kepahiang mengandung Nilai-nilai keislaman yang terdapat pada sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Quran.

3. Dampak Pembelajaran Yang Dilakukan Terhadap Nilai Akhlak Peserta Didik Di PKBM Az-Zahra Kepahiang

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dari temuan-temuan melalui observasi dan wawancara kepada beberapa responden Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang peneliti mencoba menganalisis berdasarkan sudut pandang Pendidikan agama islam, didapat berberapa perspektif :

Perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik adalah harapan semua guru di setiap Lembaga Pendidikan, perubahan tersebut bisa dilihat dari kebiasaan kedisiplinan rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik, seperti di PKBM Az-zahra Kepahiang Dampak Pembelajaran terhadap nilai Ahklak peserta didik juga menuju kearah yang lebih baik, hal tersebut dapat dilihat dari kutipan wawancara dengan Sulastri salah satu wali murid Paket C :

⁶⁸ Al-Qur'an surat Al Muddassir Ayat 38

Semenjak anak saya sekolah di PKBM Az-zahra Kepahiang banyak perubahan dari sikap dan kebiasaannya, walaupun sekolah di PKBM ini hanya seminggu dua kali pertemuan, namun begitu berdampak terhadap pola pikir anak saya, yang mana sebelum melanjutkan sekolah di PKBM Az-zahra setiap hari selalu membuat saya marah dengan kebiasaannya yang malas-malasan tidur larut malam, malas belajar, bangun selalu siang, karena itulah akhirnya putus sekolah, tapi sekarang saya lihat, anak saya kemuning dan Maikel mulai terbuka pikirannya mulai tumbuh rasa tanggung jawabnya, selalu tua berdagang di pasar.⁶⁹

Hal tersebut sejalan dan sesuai dengan Ayat Al-Quran berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁷⁰

Dari kutipan Ayat tersebut dapat dipahami bahwa penerapan kegiatan pembelajaran di PKBM Az-zahra Kepahiang sejalan dengan konsep dan nilai-nilai keislaman dimana, Seorang pendidik mengetahui dan memahami kondisi peserta didik dari berbagai aspek, di antaranya dari status sosial, latar belakang pendidikan, ekonomi, dan budaya Selain itu Pendidik juga memahami kondisi peserta didik dari aspek pengalaman masa lalu mereka. Sehingga mendapat perhatian dan pemahaman yang mendalam dari peserta didik itu dan berdampak nyata pada perubahan sikap dan kebiasaannya.

Selain itu hal utama yang benar-benar langsung terlihat dari

⁶⁹ Wawancara dengan Sulastris (Wali Murid), 9 Juni 2023

⁷⁰ An-Nahl (16) : 125

dampak penerapan pembelajaran terhadap nilai-nilai keislaman di PKBM Az-zahra Kepahiang, adalah kualitas dari kegiatan pembelajaran, seperti yang diungkapkan Ibu Foni Susanti salah satu Tutor dan Kabid Kesiswaan Paket B PKBM Az-zahra Kepahiang :

Semenjak penerapan kurikulum Merdeka dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada murid, dimana murid atau peserta didik lebih mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran terutama peserta didik yang cenderung sedikit lambat dalam memahami materi pembelajaran terus di bina dan dibimbing tidak hanya oleh tutor keterampilan, tapi juga tutor Pendidikan agama islam dan Bimbingan konseling juga kut serta dalam memberi semangat kepada peserta didik tersebut. Sehingga tujuan atau capaian pembelajaran dapat di selesaikan dan dituntaskan sesuai dengan standar pencapaian pembelajaran yang dapat di lihat dari nilai ujian sumatif yang dilaksanakan oleh peserta didik.⁷¹

Dari Kutipan wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa penerapan pembelajaran terhadap nilai-nilai keislaman di PKBM Az-zahra Kepahiang cukup baik dan jika di tinjau dari prinsip pengajaran islam hal tersebut sejalan dengan perinsip keislaman bahwa seorang pemimpin haruslah amanah dan bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya, dan seperti di jelaskan dalam ayat Alquran :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعَرَّضْتُمَا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu

⁷¹ Wawancara dengan Foni Susanti (Tutor dan Kabid Kesiswaan PKBM Az-Zahra Kepahiang)
9 Juni 2023

*kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”.*⁷²

Dari kutipan ayat Alquran tersebut dapat di pahami bahwa penerapan pembelajaran terhadap nilai-nilai keislaman di PKBM Az-zahra Kepahiang sejalan dengan prinsip-prinsip keislaman sehingga dapat di pandang sejalan dengan perspektif keislaman karena berdampak pada hasil kinerja para pendidik yaitu tutor yang amanah dalam membangun dan merubah pola pikir peserta didik kearah yang lebih baik.

Penerapan pembelajaran terhadap nilai-nilai keislaman di PKBM Az-zahra Kepahiang juga dirasakan oleh Masyarakat lingkungan sekolah, yang dirasakan oleh masyarakat lingkungan sekolah adalah keaktifan peserta didik untuk ikut memakmurkan masjid yang berada di dekat lingkungan sekolah, seperti yang di ungkapkan oleh Zainuri Tokoh Masyarakat di lingkungan PKBM Az-zahra Kepahiang :

Jika saya lihat untuk beberapa waktu kebelakang metode atau sistem pembelajaran di PKBM Az Zahra Kepahiang ini lebih banyak berfokus pada Pendidikan karakter terutama pendekatan kepada nilai-nilai ibadah dimana setiap waktu solat dzuhur siswa di ajak oleh dewan guru untuk beramai-ramai solat ke masjid ini menurut saya sangat bagus dalam mendidik siswa karena dengan solat atas izin Allah semoga hati dan fikiran siswa itu di lembutkan di mudahkan dalam memahami pembelajaran terutama pembelajaran mengenai Agama islam.⁷³

⁷² An-Nahl (16) : 125

⁷³ Wawancara dengan Zainuri (Tokoh masyarakat), 9 Juni 2023

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendidik atau tutor di PKBM Az-zahra Kepahiang terus melakukan peningkatan dan perbaikan dalam bidang Pembangunan karakter keislaman para peserta didik dengan tujuan agar peserta didik setelah lulus atau menyelesaikan Pendidikan di PKBM tidak hanya memiliki *soft skill* di bidang keterampilan tapi juga perubahan sikap, mental dan perilaku kearah nilai-nilai keislaman, hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan konsep siyasah dusturiyah seperti dalam ayat Alquran :

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada qiblatnya [sendiri] yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu [dalam mengerjakan] kebaikan. Dimana saja kamu berada maka Allah akan mengumpulkan kamu sekalian [pada hari kiamat]. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁷⁴

Dari kutipan ayat Alquran tersebut, dapat dipahami bahwa Dampak pembelajaran di PKBM Az-zahra Kepahiang terhadap nilai-nilai keislaman sejalan dengan perspektif keislaman untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dimana dampak dari penerapan Pembelajaran tersebut membuat peserta didik terus meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam mengelola sikap dan karakter keislaman

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka

⁷⁴ Al-baqarah(2) : 148

selanjutnya akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, penulis menginterpretasikan hasil wawancara penulis dengan hasil wawancara informan tentang Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran *Life Skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang serta membandingkan dan menganalisis berdasarkan kerangka teori yang ada di dapat hasil sebagai berikut:

1. Jenis Program Life skill yang ada di PKBM Az Zahra kepahiang ada dua yaitu Program Keterampilan Komputer (TIK) dan Program keterampilan dan pemberdayaan batik tulis intin tujuan dari dilaksanakan program life skill tersebut adalah untuk meningkatkan kapasitas peserta didik, melestarikan kebudayaan dan meningkatkan kompetensi bagi peserta didik guna dapat bersaing di dunia kerja.
2. Terdapat nilai-nilai Islam dalam pembelajaran life skill di PKBM Az-zahra Kepahiang diantaranya nilai kedisiplinan, kesabaran dan tanggung jawab karena pembelajaran tersebut sejalan dengan prinsip keislaman dalam merubah prilaku dari yang tidak baik menjadi baik,
3. Dampak pembelajaran di PKBM Az-zahra Kepahiang terhadap nilai-nilai keislaman peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang sudah cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap dan karakter peserta didik dari awal mulai masuk belajar di PKBM Az-zahra kepahiang hingga saat mengikuti proses pembelajaram perubahan-perubahan itu dapat dilihat kebiasaan-kebiasaan peserta didik dimana yang awalnya malas

mengerjakan tugas menjadi rajin mengerjakan tugas serta aktif dalam kegiatan-kegiatan keislaman di sekitar lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis program *life skill* yang ada di PKBM Az-Zahra kepahiang ada dua yaitu program keterampilan komputer (TIK) dan program keterampilan dan pemberdayaan batik tulis.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada pembelajaran *life skill* di PKBM Az-zahra Kepahiang sudah cukup baik karena peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya di tuntut untuk memiliki kemampuan *life skill* dalam bidang keterampilan membuat batik dan komputer tapi juga di tuntut untuk mengalami perubahan sikap dan kebiasaan yang menunjukkan sikap seorang muslim yang baik hal tersebut dapat di lihat dari nilai-nilai kedisiplina, kesabaran dan tanggung jawab yang tersirat pada proses pembelajaran *life skill* di PKBM Az-Zahra Kepahiang.
3. Dampak pembelajaran yang dilakukan terhadap nilai akhlak peserta didik di PKBM Az-zahra Kepahiang cukup baik dimana hasil dari pembelajaran terhadap nilai akhlak peserta didik itu dapat dilihat dari sikap peserta didik yang lebih menghormati pendidik atau tutor, lebih patuh, dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan peserta didik dalam kegiatan sekolah dan kegiatan luar sekolah termasuk kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

B. Saran

Adapun saran penulis untuk Lembaga Pendidikan PKBM Az-Zahra

Kepahiang antara lain:

1. Membentuk khusus dalam menangani permasalahan – permasalahan sosial peserta didik dalam mengarahkan pola pikir untuk menuju masa depan yang cerah berlandaskan nilai-nilai keislaman.
2. Terus meningkatkan kerjasama PKBM dengan lembaga-lembaga mitra untuk berkolaborasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang memiliki skill dan berkarakter Islami.
3. Lebih giat dalam mengadakan pelatihan untuk para tenaga pendidik agar bisa lebih professional dalam mengelola kualitas pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai ke Islaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Sumarli. "Pendidikan Humanis Dalam Perspektif Islam (Konsep Dan Implementasinya Dalam Proses Belajar Mengajar)." *Tadbir Manajemen Pendidikan Islam Iain Gorontalo* 15 (2015).
- Al-Qashash. "Al-Qur'an," N.D.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2019.
- Dkk, Husama. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Umm Press, 2018.
- Drajat, Zakia. *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Idris, S., & Tabrani. "Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi* 3(1), No. 96 (2017).
- Khayati, S. Q. "Ideologi Kh. Abdurrahman Wahid Dan Bangunan Pendidikan Multikultural Pasca Tragedi Kebangsaan." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, (2018).
- Maimunah. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik." *Studi Islam* 12. No 2 (2017): 77.
- Mastuhu. *Teori Pendidikan Humanistik*,. Jakarta: Bintang Asia, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad, D H. "Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2020. <https://ummaspul.EJournal.Id/Maspuljr/Article/View/581>.
- Nasution, H A, And S Suyadi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di Sdn Nugopuro Gowok.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020. [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Jpai/Article/View/2740](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Jpai/Article/View/2740).
- Nur, H. “Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 2 Tumijajar.” *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*, 2021.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Iii Cet.3. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Salim, Agus. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Sarwono, Sarlito Wirawan, Berkenalan Dengan Aliran-Aliran Dan Tokoh-Tokoh Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2018.
- Subaidi, S. “Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis.” *Pendidikan Islam* 10(1) (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumantri, Budi Agus, And Dan Nurul Ahmad. “Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 3 (2019): 2.
- Yuristia, Adelina. “Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53 (2018): 9.
- Zhafiroh, S, And B Zaman. “Implementasi Pendidikan Humanis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Tulung.” *Quality*, 2020. [Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Quality/Article/View/7659](https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Quality/Article/View/7659).
- Adam, Sumarli. “Pendidikan Humanis Dalam Perspektif Islam (Konsep Dan Implementasinya Dalam Proses Belajar Mengajar).” *Tadbir Manajemen Pendidikan Islam Iain Gorontalo* 15 (2015).

Al-Qashash. "Al-Qur'an," N.D.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2019.

Dkk, Husama. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Umm Press, 2018.

Drajat, Zakia. *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.

Idris, S., & Tabrani. "Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi* 3(1), No. 96 (2017).

Khayati, S. Q. "Ideologi Kh. Abdurrahman Wahid Dan Bangunan Pendidikan Multikultural Pasca Tragedi Kebangsaan." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, (2018).

Maimunah. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik." *Studi Islam* 12. No 2 (2017): 77.

Mastuhu. *Teori Pendidikan Humanistik*. Jakarta: Bintang Asia, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhammad, D H. "Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2020. [https://ummaspul.E](https://ummaspul.EJournal.Id/Maspuljr/Article/View/581)

[Journal.Id/Maspuljr/Article/View/581](https://ummaspul.EJournal.Id/Maspuljr/Article/View/581).

Nasution, H A, And S Suyadi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di Sdn Nugopuro Gowok." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.

[Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Jpai/Article/View/2740](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Jpai/Article/View/2740).

Nur, H. "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 2 Tumijajar." *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*, 2021.

- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Iii Cet.3. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Salim, Agus. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Sarwono, Sarlito Wirawan, Berkenalan Dengan Aliran-Aliran Dan Tokoh-Tokoh Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2018.
- Subaidi, S. "Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis." *Pendidikan Islam* 10(1) (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumantri, Budi Agus, And Dan Nurul Ahmad. "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 3 (2019): 2.
- Yuristia, Adelina. "Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53 (2018): 9.
- Zhafiroh, S, And B Zaman. "Implementasi Pendidikan Humanis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Tulung." *Quality*, 2020. <https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Quality/Article/View/7659>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : Mohon diterbitkan SK Penelitian
Kepada Yth : Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allaah Subhanahu wa ta'ala aamiin. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shandita Veriza
NIM : 18531191
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Judul : **Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Life Skill di PKBM Az-zahra Kepahiang**

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan SK Penelitian.

Demikian surat ini, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Curup, 17 Mei 2023
Pemohon,



Shandita Veriza
NIM. 18531191

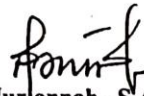
Mengetahui :

Pembimbing I



Rafia Arcanita, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197009051999032004

Pembimbing II



Nurjannah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197607222005012004



FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 33/ Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :-
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 30 Mei 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I 19700905 199903 2 004
2. Nurjannah, S.Ag., M.Ag 19760722 200501 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Shandita Veriza

N I M : 18531191

JUDUL SKRIPSI : Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Life Skill di PKBM Az-Zahra Kephilang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
tanggal 21 Maret 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Narasumber

Nama : Kms. Fahrudin, S.Pd

Pekerjaan : Ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang

Menerangkan bahwa Mahasiswi IAIN Curup dengan data:

Nama : Shandita Veriza

Nim : 18531191


Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara di PKBM Az-Zahra Kepahiang pada tanggal 8 Juni 2023 guna mendapatkan data untuk tugas akhir skripsi dengan judul *Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Life Skill Di PKBM Az-Zahra Kepahiang.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat, diserahkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, Juni 2023


Kms. Fahrudin, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor: 500.16.7/073/I-Pen/DPMPTSP/VI/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 420/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023 Tanggal 26 Mei 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Shandita Veriza
NPM : 18531191
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : PKBM Az-Zahra Kepahiang
Waktu Penelitian : 26 Mei 2023 s.d 26 Agustus 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Life Skill di PKBM Az-Zahra Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.



Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 5 Juni 2023

BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.SI.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



Foto Dokumentasi 1



Foto Dokumentasi 2



Foto Dokumentasi 3



Foto Dokumentasi 4



Foto Dokumentasi 5



Foto Dokumentasi 6

PEDOMAN WAWANCARA

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AZ-ZAHRA KEPAHIANG

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Pembelajaran Life Skill Yang Dilaksanakan Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	Latar belakang pelaksanaan Pembelajaran Life Skill	<ol style="list-style-type: none">1. Jenis life skill apa saja yang di laksanakan di pkbm az Zahra Kepahiang ?2. Bagaimana Proses pelaksanaan pembelajaran di PKBM Az Zahra Kepahiang3. Apa tujuan dilaksanakannya Keterampilan life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang
2	Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Pembelajaran Life Skill Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	Nilai- Nilai Keislaman Apa saja yang terkandung dalam Kegaitan pembelajaran Life Skill	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dalam pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang juga menanamkan nili-nilai kedisiplinan?2. Apakah dalam pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang juga menanamkan nili-nilai keesabaran

			3. Apakah dalam pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang juga menanamkan rasa tanggung jawab?
3	Dampak Pembelajaran Yang Dilakukan Terhadap Nilai Akhlak Peserta Didik Di PKBM Az-Zahra Kepahiang	Apa dampak positif yang dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah dampak positif yang dapat dilihat dari kegiatan life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang? 2. Apa dampak positif dari kegiatan pembelajaran life skill terhadap karakter peserta didik PKBM Az Zahra Kepahiang? 3. Apa dampak positif dari kegiatan pembelajaran life skill di PKBM Az Zahra Kepahiang terhadap lingkungan sekolah dan Masyarakat?



IAIN GURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SHANDITA VERIZA
 NIM : 18531121
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Rafia Arcanika, S.Ag., M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Nurjanah, S.Ag., M.Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Life Skill di PKBM Az-Zahra Kerahang.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukakan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN GURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Shandita Veriza
 NIM : 18531121
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Rafia Arcanika, S.Ag., M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Nurjanah, S.Ag., M.Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Life Skill di PKBM Az-Zahra Kerahang.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Gurup.

Pembimbing I

Rafia Arcanika
 NIP. 19700905 198903 2004

Pembimbing II

Dr. Nur Annah, M.A
 NIP. 19760722 2005 01 2 004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/05/2023	Bimbingan Bab I-III		
2	17/05/2023	Perbaikan Bab I dan III		
3	24/05/2023	Acc Bab I-3		
4	29/07/2023	Silahkan lanjutkan Skripsi		
5	31/07/2023	Acc Bab 1		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/05/2023	Bimbingan proposal		
2	28/05/2023	Ratifikasi		
3	14/06/2023	Bimbingan Bab I-III		
4	27/07/2023	Acc Bab 1-3		
5	24/07/2023	Bimbingan Bab 4-5		
6	28/07/2023	Perbaikan Bab 4		
7	31/07/2023	Silahkan lanjutkan Pergantian Skripsi		
8	1/08/2023	Acc Bab I-V		